

**PENERAPAN METODE QIRO'AH
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VII
DI MTs MA'ARIF NU 2 CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**SHAFILANIA NINDYARIZKI
NIM. 1817403090**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Shafilania Nindyarizki

NIM : 1817403090

Jenjang : S1

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **“Penerapan Metode Qiro’ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas VII di MTs Ma’arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian hasil karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 5 Oktober 2022



Shafilania Nindyarizki

1817403090

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

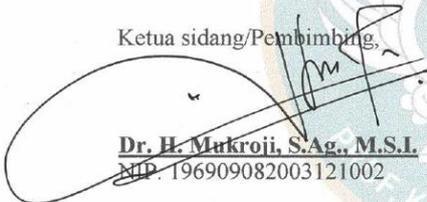
**PENERAPAN METODE QIRO'AH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
ARAB SISWA KELAS VII DI MTs MA'ARIF NU 2 CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh: Shafilania Nindyarizki (NIM: 1817403090), Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi: Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Selasa, tanggal 18 Oktober 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Disetujui Oleh:

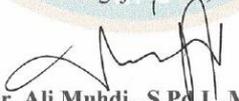
Ketua sidang/Pembimbing,

Sekretaris Sidang/Penguji II,


Dr. H. Mukroji, S.Ag., M.S.I.
NIP. 196909082003121002


Herman Wicaksono, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. -

Penguji Utama,


Dr. Ali Muhdi., S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 197702252008011007

Mengetahui :
Kepala Jurusan Pendidikan Madrasah ,


Dr. Ali Muhdi., S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 197702252008011007



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal, : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Shafilania Nindyarizki
Lamp, : 3 (Tiga) eksemplar

Kepada Yth,
Dekan FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabaraktuh.

Setelah melakukan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

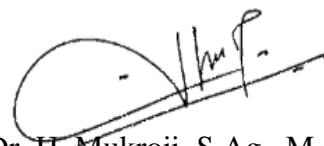
Nama : Shafilania Nindyarizki
NIM : 1817403090
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Metode Qiro'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab
Siswa Kelas VII di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten
Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) Demikian atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabaraktuh.

Purwokerto, 5 Oktober 2022

Pembimbing



Dr. H. Mukroji, S.Ag., M.S.I
NIP. 196909092003121002

**PENERAPAN METODE QIRO'AH DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB SISWA KELAS VII DI MTs MA'ARIF NU 2
CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**

Oleh:

**Shafilania Nindyarizki
NIM. 1817403090**

ABSTRAK

Metode Qiro'ah sangat penting untuk pembelajaran Bahasa Arab bagi sekolah-sekolah yang bertujuan untuk mengajarkan serta memberikan pengetahuan dan kemampuan membaca dalam bahasa Asing, mengingat membaca dapat dijadikan komunikasi antara pembaca dengan bahan bacaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Penerapan Metode Qiro'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pengumpulan data dan penelitian yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk Teknik analisisnya adalah reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Dari proses penelitian yang telah peneliti lakukan, diperoleh hasil temuan bahwa, penerapan metode Qiro'ah dalam pembelajaran Bahasa arab siswa kelas VII dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas berjalan dengan baik dibuktikan dengan adanya 3 tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Namun, dalam penerapan metode Qiro'ah ini perlu dikombinasikan dengan metode lain.

Kata Kunci: Penerapan, Metode Qiro'ah, Pembelajaran Bahasa Arab.

تطبيق طريقة القراءة في تعلم اللغة العربية لطلاب الصف السابع في المدرسة السنوية المعارف نهضة العلماء ٢ جيلوعوك المقاطعات بانيوماس

صافيلانيا نينجيا رزق
1817403090

مستخلص البحث

تعتبر طرق القراءة مهمة جداً لتعلم اللغة العربية للمدارس التي تهدف إلى التدريس وتوفير المعرفة ومهارات القراءة باللغات الأجنبية ، مع الأخذ في الاعتبار أن القراءة يمكن استخدامها للتواصل بين القراء مواد القراءة.

كان الغرض من هذه الدراسة هو وصف تطبيق طريقة القراءة في تعلم اللغة العربية لطلاب الصف السابع في المدرسة السنوية المعارف نهضة العلماء ٢ جيلوعوك المقاطعات بانيوماس، تستخدم هذه الدراسة نوع البحث النوعي. طريقة البحث المستخدمة هي جمع البيانات وطرق البحث المستخدمة هي المقابلات والملاحظة والتوثيق. أسلوب التحليل هو تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

من عملية البحث التي أجراها الباحثون ، تبين أن تطبيق طريقة القراءة في تعلم اللغة العربية لطلاب الصف السابع في تعلم اللغة العربية في المدرسة السنوية المعارف نهضة العلماء ٢ جيلوعوك المقاطعات بانيوماس يسير على ما يرام ، كما يتضح من ٣ مراحل وهي الإعداد والتنفيذ والتنفيذ والتقييم. ومع ذلك ، يجب دمج تطبيق طريقة القراءة هذه مع طرق أخرى.

الكلمات الأساسية: تطبيق، طريقة القراءة، تعلم اللغة العربية

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak akan membebani hambaNya melebihi kesanggupannya.”

(Q.S Al-Baqarah ayat 286)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirrabbi'l'alamin dengan segala ramat dan karunia Allah Subhanallahu Wa Ta'ala Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas limpahan hidayah dan inayahNYA, sehingga terselesaikan skripsi ini.

Dengan penuh rasa tulus dan ihklas skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua penulis, yaitu Bapak Kusnadi dan Ibu Titi Sumarni yang telah mendidik dan memberikan kasih sayang, doa dan restunya.
2. Kakak saya satu-satunya, Kusmalinda Asmarani Zein yang selalu memberikan doa dan semangat tiada hentinya.
3. Keluarga besar Pondok Pesantren Roudhotul 'Uluum Karangsalam, Banyumas yang telah memberikan doa dan motivasi.
4. Sahabat-sahabat penulis, Muhardiant Wafiq Nur Azizah, Anit Istriyah, Riya Irawan, Vigi Susanto serta teman-teman kamar ndalem Ibu yang selalu memberikan semangat serta dukungan.
5. Teman-teman seperjuangan PBA B 2018 yang telah memberikan bantuan dan kerjasamanya.

Dalam penulisan skripsi ini, merekalah yang selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat, dan bimbingan kepada peneliti. Terima kasih juga atas doa ibu yang selalu tercurah sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga mereka selalu diberikan keberkahan oleh Allah Subhanallahu Wa Ta'ala. Aamiin.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah Subhanallahu Wa Ta'ala atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga dengan ridho-nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Qiro’ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII di MTs Ma’arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas.” Sholawat serta salam tetap turunkan kepada junjungan Nabi agung Muhammad Sholallahu ‘Alaihi Wassalam, , yang menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Semoga kita semua termasuk umat yang mendapat syafa’atnya di akhirat kelas. Aamiin.

Sebuah kebanggaan jika karya tulis ini dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Peneliti menyadari akan kekurangan dari skripsi ini dikarenakan keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti. Maka dalam upaya penyusunan dan penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, partisipasi, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang tak terbatas kepada:

1. Prof. Dr. Suwito, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M. Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Islam (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M. Ag, Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Islam (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag., selaku wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Islam (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Ali Muhdi, M.S.I., selaku Kepala Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Islam (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Enjang Burhanudin Yusuf , S.S, M.Pd, selaku Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Islam (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Dr. H. Mukhroji, S. Ag., M.S.I., Penasehat Akademik PBA B angkatan tahun 2018 Universitas Islam Islam (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
8. Segenap Dosen dan Staff Universitas Islam Islam (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membekali ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. H. Nadlir, S.Pd.I., M.Pd., selaku kepala MTs Ma'arif NU 2 Cilongok
10. Sutrimah, S.Ag., M.Pd.I, selaku guru Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok yang menjadi mitra dalam penelitian ini.
11. Nyai Samrotuzzahro dan Kyai Ahmad Nailul Basith, selaku pengasuh Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum Karangsalam, Banyumas.
12. Semua pihak yang membantu penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Hanya ucapan terimakasih yang dapat peneliti berikan, semoga segala bantuan dalam bentuk apapun menjadi amal jariyah dan tentunya mendapat berkah dari Allah Subhanallahu Wa Ta'ala. Sebagai manusia, penulis tentu tak pernah luput dari kesalahan. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Peneliti berharap adanya skripsi ini memberikan manfaat yang besar bagi pembaca, Aamiin.

Purwokerto, 30 Agustus 2022



Shafilania Nindyarizki

1817403090

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Metode Qiro'ah	11
1. Pengertian Metode Qiro'ah	11
2. Tujuan Metode Qiro'ah	14
3. Jenis-jenis Qiro'ah.....	16

4. Karakteristik Metode Qiro'ah.....	20
5. Kelebihan Metode Qiro'ah	21
6. Kekurangan Metode Qiro'ah	22
7. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Metode Qiro'ah	22
B. Pembelajaran Bahasa Arab	24
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab.....	24
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab.....	25
3. Karakteristik Pembelajaran Bahasa Arab	26
4. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Objek dan Subjek Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	39
A. Gambaran Umum MTs Ma'arif NU 2 Cilongok.....	39
1. Sejarah Berdirinya MTs Ma'arif NU 2 Cilongok.....	39
2. Visi dan Misi	40
3. Letak Geografis MTs Ma'arif NU 2 Cilongok.....	40
4. Struktur Organisasi Sekolah	41
5. Keadaan Guru dan Siswa.....	42
6. Profil Sekolah MTs Ma'arif NU 2 Cilongok.....	45
7. Sarana dan Prasarana	46

B. Penerapan Metode Qiro'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas ...	47
C. Analisis Data	55
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN	V
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	XXXVII



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur Organisasi MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas

Tabel 2. Keadaan Guru MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas

Tabel 3. Keadaan Siswa MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas

Tabel 4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 5. Data Sarana dan Prasarana



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Analisis Data Interaktif Model Milles dan Huberman

Gambar 2. Wawancara dengan Kepala Madrasah

Gambar 3. Wawancara dengan Guru Bahasa Arab

Gambar 4. Wawancara Regina Dwi Putri Siswa Kelas VII

Gambar 5. Wawancara Al-Rizki Farhan Arif Siswa Kelas VII

Gambar 6. Wawancara Arini Ulumi Dini Siswa Kelas VII

Gambar 7. Proses Pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan Metode Qiro'ah



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
- Lampiran 2 Draft Wawancara
- Lampiran 3 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat komunikasi dan alat untuk berfikir. Penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi akan sempurna bila seseorang mampu menerapkannya dalam bentuk lisan dan tulisan. Dengan kemampuan menggunakan bahasa secara lisan dan tulisan seseorang akan mampu beradaptasi dengan lingkungan sosialnya, dan mampu mengembangkan dirinya sampai masyarakat. Pendidikan atau pengajaran yang merupakan bagian dari alat dan sarana komunikasi ilmu juga merupakan bagian dari hal-hal yang mendukung keberadaan dan kesatuan Bahasa.¹ Menurut Al-Khuli, bahasa adalah sistem suara yang terdiri atas simbol-simbol arbitrer (manasuka) yang digunakan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk bertukar pikiran atau berbagi rasa.²

Bahasa Arab merupakan identitas terdekat dan sekaligus terjauh bagi umat Islam maupun yang mempelajarinya. Dikatakan begitu dekat karena ia senantiasa hadir dalam keseharian umat Islam, seperti Bahasa shalat dan doa. dan begitu jauh karena ia terkadang menampakkan wajah kesulitannya ketika dipelajari. “Namun demikian, bahasa Arab adalah satu-satunya bahasa yang mengilhami pencarian seseorang atas ilmu yang tertinggi, yakni Al-qur’an dan Hadits”³.

Pokok bahasan dalam penelitian ini adalah ditujukan pada pembelajaran bahasa Arab dengan alasan bahwa bahasa Arab sebagai bahasa agama dikenal oleh seluruh umat Islam, dan kedudukan agama ini menjamin keberadaannya (bahasa Arab) di tengah-tengah masyarakat.

¹ Muhammad Syahrul Munir, *عملية تطبيق طريقة القراءة لفهم النصوص في تعليم اللغة العربية*, International: Journal of Arabic Teaching and Learning, vol. 15, No. 01, 2020, hlm. 96

² Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2011), hlm. 9

³ Radliyah, Zaenuddin, dkk, *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005), hlm. 1

Bahasa Arab dalam fase perkembangannya telah dijadikan sebagai bahasa resmi dunia internasional, dan ini sangat menggembirakan bagi kita semua. Maka tidak berlebihan jika pengajaran bahasa Arab perlu mendapatkan penekanan dan perhatian seksama, mulai dari tingkat SD (sekolah dasar) sampai lembaga pendidikan tinggi, baik negeri maupun swasta, umum maupun agama, untuk digalakkan dan diajarkan, dilembaga-lembaga pendidikan umum sekarang ini, terutama pada tingkat SLTP (sekolah lanjut tingkat pertama) dan SLTA (sekolah lanjut tingkat atas) bahasa Arab telah menjadi komponen pilihan pokok pengajaran bahasa Asing, di samping bahasa Inggris.

Mempelajari bahasa asing, khususnya bahasa Arab di mulai setelah seseorang memiliki tradisi berbahasa sendiri yang sudah mengakar dalam pikirannya. Bahasa Arab dianggap sebagai kelas tiga, yaitu setelah bahasa ibu dan bahasa Indonesia, sehingga diperlukan pengkondisian untuk siap menerima tradisi berbahasa yang baru.⁴ Pembelajaran bahasa arab ada empat hal yang harus diketahui untuk kemahiran berbahasa yaitu Istima', Qiro'ah, Kitabah, dan Kalam. Peserta didik diharapkan tidak hanya sebatas mempelajari keempat kemahiran berbahasa, akan tetapi lebih dari itu peserta didik juga diharapkan mampu memahami, menangkap dan menemukan informasi-informasi yang terkandung dalam materi pembelajaran baik secara lisan maupun tulisan.

Pembelajaran bahasa arab juga akan mengalami sedikit kesulitan jika materi pembelajaran dalam hal mufradat, menerjemahkan, dan membaca. Kemampuan siswa yang sangat heterogen, minat siswa yang kurang terhadap bahasa Arab.

Metode Qira'ah dinilai sesuai dengan kemampuan orang Indonesia dalam mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa kedua atau bahasa asing. Metode Qira'ah adalah penguasaan bahasa asing dengan mengawalinya

⁴ Amir Hamzah Suleiman, *Media Audio-Visual untuk Pengajaran, Penerangan dan Penyuluhan*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1998) hlm.11

dari penguasaan unsur bahasa yang terkecil, yaitu kosakata, yang didahului oleh latihan pengucapan yang benar, lalu pemahaman.⁵

Metode Qiro'ah ini menunjukkan fokus utamanya adalah keterampilan membaca. Menurut Aziz Fakhurrozi dan Erta Mahyudin mengemukakan bahwa:

“Tujuan dari diterapkannya metode Qira'ah dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa kedua atau bahasa asing ialah supaya yang mempelajarinya mempunyai kemampuan membaca bahasa Arab dengan kecepatan yang relatif dan bisa menikmati apa yang mereka baca sehingga mereka mampu menghasilkan kalimat-kalimat yang benar ketika menulis dan bisa melafalkannya dengan tepat ketika berbicara”.⁶

Metode Qira'ah diperuntukkan bagi sekolah-sekolah yang bertujuan untuk mengajarkan serta memberikan pengetahuan dan kemampuan membaca dalam bahasa Asing, mengingat membaca dapat dijadikan komunikasi antara pembaca dengan bahan bacaan.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang telah peneliti lakukan di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas, dalam pembelajaran Bahasa Arab ditemukan banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca teks berbahasa Arab sehingga guru memilih untuk menggunakan metode Qira'ah agar siswa dapat memahami bacaan itu sendiri baik dari segi strukturalnya maupun pemaknaannya. Siswa diharapkan dapat terampil dalam membaca huruf arab dengan fasih, lancar, benar, mengerti dan memahami apa yang dibaca serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar.⁷ Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode Qiro'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas”** dengan alasan sebagai berikut:

⁵ Acep Hermawan, *Metodologi...*, hlm.194

⁶ Aziz Fakhurrozi dan Ella Mahyudin, *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2012), hlm. 83

⁷ Observasi, di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas, 26 April 2022

1. Membaca merupakan pembelajaran pertama yang diperintahkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril yang tertuang dalam firman-Nya surah Al-Alaq ayat 1-5.
2. Merasa tertarik untuk mengetahui sejauh mana metode Qira'ah dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama dalam menanggulangi permasalahan siswa dalam membaca bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok.

B. Definisi Konseptual

Untuk memperjelas dan mempertegas judul dari penelitian yang akan dilakukan serta menghindari penafsiran yang terlalu luas sehingga menimbulkan masalah pemahaman, maka peneliti membatasi istilah dan masalah yang terdapat dalam penelitian yang digunakan dalam judul ini.

Adapun istilah yang digunakan yaitu:

1. Penerapan Metode Qiro'ah

Istilah penerapan sering disebut penerapan. Penerapan (implementasi) adalah bermuara pada aktivitas, aksi, Tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Penerapan bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.⁸

Sebelum mendefinisikan tentang metode Qiro'ah terlebih dahulu mengetahui tentang pengertian metode itu sendiri. Secara etimologi, metode berasal dari kata *method* yang berarti suatu cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mncapai tujuan. Kata metode berasal ari Bahasa Yunani yaitu *Methodos* yang terdiri dari sua kata yaitu *Meta* dan *Hodos*. *Meta* artinya melalui sedangkan *Hodos* yang berarti jalan. Sehingga metode

⁸ Usman & Nurdin, *Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2002) hlm. 70

diartikan sebagai jalan yang harus dilalui atau cara melakukan sesuatu atau prosedur.⁹

Metode Qiro'ah adalah sebuah metode yang dilakukan dengan menyajikan materi pembelajaran dengan cara lebih dulu mengutamakan membaca, baik dengan menggunakan suara maupun di dalam hati.¹⁰

Jadi penerapan metode Qiro'ah adalah suatu pembelajaran yang dilakukan dengan cara melaksanakan kegiatan membaca yang dapat meningkatkan kemampuan mengucapkan bunyi dari kalimat-kalimat Bahasa Arab dengan fasih, benar dan lancar sesuai kaidah-kaidah yang berlaku dalam Bahasa Arab.

2. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar.¹¹

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik, dengan bahan pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar.¹²

Menurut Musthafa Al-ghulayain bahwa Bahasa Arab adalah kalimat yang disampaikan oleh orang Arab untuk menyampaikan

⁹ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar*, (Purwokerto: STAIN Press, 2009), hlm. 38

¹⁰ Imam Asrofi & Acep Taryana, *Pengaruh Penggunaan Metode Qiro'ah Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Pelajaran Bahasa Arab di MDT Al-Qona'ah Kabupaten Bandung*, Tarling: Journal of Language Education, Vol.5, No. 2, 2022, hlm. 225.

¹¹ Aproda Pane & Muhammad Darwis Dasopang, *Belajar dan Pembelajaran*, Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, Vol. 03, No. 2, 2017, hlm. 334.

¹² Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, hlm. 6

maksud-maksud mereka.¹³ Jadi pembelajaran Bahasa Arab merupakan suatu proses pembelajaran yang terdiri dari interaksi seorang guru dengan peserta didik dalam menyamapaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik khususnya Bahasa Arab guna meningkatkan kemahiran bahasa peserta didik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalahnya adalah: Bagaimana Penerapan Metode Qira'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Sesuai yang ditulis oleh peneliti didalam rumusan masalah, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan penerapan Metode Qiro'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan agar dapat meningkatkan kualitas guru dalam mengajar Bahasa Arab menggunakan metode qiro'ah. Dan menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi peneliti Pendidikan.

b. Secara Praktis

1.) Bagi Siswa

Siswa mampu membaca materi yang disampaikan guru serta lebih mudah dalam memotivasi kegiatan belajar materi bahasa Arab khususnya dalam hal membaca teks Bahasa Arab.

¹³ مصطفى الغلاييني، جامعة الدروس العربية، (بيروت: المكتبة العصرية)، ١٩٨٧، ص. ٨.

2.) Bagi Guru

Guru mampu meningkatkan daya kreasi dalam menyampaikan materi secara praktis, efektif dan efisien dalam mencapai hasil pembelajaran yang maksimal, serta untuk menambah wawasan tentang penggunaan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran qiro'ah.

3.) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan inspirasi dan masukan untuk peningkatan dan pengembangan pembelajaran bahasa Arab di sekolah.

4.) Bagi Peneliti dan Masyarakat

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan pengetahuan serta menambah wawasan di bidang keguruan yang nantinya dapat melaksanakan tugas sebaik-baiknya. Kemungkinan bisa dijadikan bahan penelitian lanjutan atau dikembangkan untuk masyarakat yang membutuhkan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berfungsi untuk mengemukakan bahwa penelitian ini apakah relevan dilakukan, supaya dapat membandingkan hal yang sudah diteliti agar dapat mengembangkan keilmuan yang ada dan dapat mengidentifikasi apa yang belum pernah dilakukan supaya ada pembaruan dalam penelitian.. Karena itulah peneliti berusaha melakukan penelitian yang berkenaan dengan hal tersebut. Berikut beberapa penelitian yang memiliki relevan tersebut:

1. Skripsi karya Akhmat Alhasyim mahasiswa fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan tahun 2016 yang berjudul “Penerapan Metode Qiro'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs N Buaran Pekolangan”. Hasil dari skripsi ini adalah penerapan metode Qiro'ah di kelas VII A MTs N Buaran Pekalongan pada setiap pembelajarannya berjalan dengan baik. Karena adanya

beberapa factor pendukung dari sikap professional guru dalam mengajar dan kemampuan guru dalam menguasai berbagai metode atau strategi. Persamaan skripsi ini dengan peneliti adalah membahas tentang penerapan metode qiro'ah. Untuk perbedaannya yaitu terdapat objek yang diteliti.

2. Skripsi karya Muhammad Syahiddin mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo tahun 2016 yang berjudul “ Penerapan Metode Qiro'ah Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Pada Sabtri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas Kelurahan Salabulo Kecamatan Wara Utara Kota Palopo”. Hasil dari penelitian skripsi ini adalah penerapan metode Qiro'ah di TPA Al'-Ikhlas kelurahan salalbulo kecamatan wara utara kota palopo masih menggunakan metode CBSA (cara belajar santri aktif) sedangkan guru hanya menyimak tanpa memberikan contoh secara keseluruhan. Untuk pengembangan ketrampilan membaca al quran sudah ada peningkatan. Persamaan skripsi karya Muhammad Syahiddin dengan peneliti adalah membahas tentang penerapan metode qiro'ah. Sedangkan perbedaannya untuk skripsi karya Muhammad Syahiddin untuk meningkatkan membaca Al-Qur'an sedangkan peneliti dalam pembelajaran Bahasa Arab.
3. Skripsi karya Muhammad Alwi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2017 yang berjudul “Penerapan Metode Qiro'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar”. Hasil dari penelitian Muhammad Alwi dengan menerapkan metode Qiro'ah pada siswa SMA Muhammadiyah disamakan Makassar berjalan dengan baik. Namun ada beberapa factor penghambatnya yaitu latar belakang siswa lulusan dari SMP swasta maupun negeri, banyak peserta didik yang belum mengenal huruf-huruf hijaiyyah dan kurangnya minat pada pembelajaran Bahasa Arab. Persamaan antara

skripsi karya Muhammad Alwi dengan peneliti secara keseluruhan pada intinya sama dan memiliki tujuan yang sama. Sedangkan perbedaannya yaitu tempat penelitian dan subjek yang diteliti.

4. Jurnal karya Hidayatul Khoiriyah mahasiswa pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2020 yang berjudul “Metode Qiro’ah dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Berbahasa Arab untuk Pendidikan Tingkat Menengah”. Jurnal ini berusaha menerapkan metode Qiro’ah agar dapat meningkatkan keterampilan reseptif siswa baik keterampilan menyimak atau membaca. Sehingga siswa mampu memahami isi dari apa yang telah disimak dan mengungkapkan Kembali lewat bahasanya baik secara tulisan maupun lisan. Persamaan jurnal karya Hidayatul Khoiriyah dengan peneliti adalah membahas tentang metode qiro’ah. Sedangkan perbedaannya pada pembelajarannya yaitu Jurnal karya Hidayatul Khoiriyah dalam pembelajaran keterampilan reseptif Bahasa Arab sedangkan peneliti pembelajaran Bahasa Arab.
5. Jurnal karya Muhammad Singgih mahasiswa STIT Darul Fattah Bandar Lampung tahun 2020 “Penerapan Metode Al-Qiro’ah untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca pada Pelajaran Bahasa Arab di SMP”. Jurnal ini berusaha untuk mengetahui pengaruh metode Al-Qiro’ah terhadap pemahaman membaca pelajaran abahasa Arab siswa kelas VII A Hafsoh SMP Qur’an Darul Fattah. Persamaan antara jurnal karya Muhammad Singgih dengan judul peneliti secara keseluruhan pada intinya sama hanya saja yang membedakan terletak pada tempat yang diteliti.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari penelitian yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian. Dalam hal ini, peneliti memberikan penjelasan makna dan gambaran umum tiap bab. Di dalam sistematika pembahasan

ini peneliti akan membagi tiga poin, berupa bagian awal, utama, dan akhir dari skripsi ini.

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, pedoman transliterasi Arab-Latin, kata pengantar, dan daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian utama meliputi pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari V BAB. Dimana antara Bab I dengan yang lain saling berkaitan. Untuk lebih jelasnya uraian sistematika pembahasan yang terkandung masing-masing bab di susun sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori memuat 2 sub bab, sub bab pertama yaitu metode Qiro'ah yang berisi tentang pengertian metode Qiro'ah, tujuan metode Qiro'ah, jenis-jenis metode Qiro'ah, karakteristik metode Qiro'ah, kelebihan metode Qiro'ah dan kekurangan metode Qiro'ah, faktor yang mempengaruhi metode Qiro'ah. Sub bab kedua yaitu pembelajaran Bahasa Arab yang berisi tentang pengertian pembelajaran Bahasa arab, tujuan pembelajaran Bahasa arab, karakteristik pembelajaran Bahasa arab dan prinsip-prinsip pembelajaran Bahasa arab.

BAB III Metode Penelitian memuat jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan, data dan teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian memuat secara rinci proses pelaksanaan penelitian hingga proses dan hasil akhir.

BAB V akhir yang terdiri dari kesimpulan, saran, kata penutup, daftar ustaka, bagian akhir skripsi menjadi lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Metode Qiro'ah

1. Pengertian Metode Qiro'ah

Kata Qiro'ah berasal dari akar kata قرأ-يقرأ-أقرأءة yang artinya membaca, bacaan. Secara Bahasa kata ini berasal dari ayat pertama dari wahyu Al-Qur'an, yakni "اقرأ". Kata "اقرأ" dalam ayat tersebut adalah "fiil amr" mengandung arti perintah untuk membaca. Perintah iqro' ini dilanjutkan dengan kalimat berikutnya yakni اقرأ باسم ربك الذي خلق (١) اقرأ باسم ربك الذي خلق (٢). Yakni dengan dasar atau kerangka "ismi rabb" (Allah sebagai Rabb). Makna Iqro'/qiro'ah dalam ayat tersebut bukan sebatas harfiah yakni membaca suatu tulisan (saja), tetapi suatu perintah untuk membaca, meneliti, dan memahami. Sedangkan obyek yang harus dibaca adalah tentang manusia sebagai makhluk dan Allah sebagai Bahasa (Rabb). Jadi, perintah qiro'ah menurut ayat tersebut mengandung makna proses membaca, meneliti (mengkaji) dan memahami (mengenal) segala sesuatu tanpa batas.¹⁴

Maka dari itu kita diharuskan untuk membaca, karena membaca adalah kunci ke gudang ilmu. Ilmu yang tersimpan dalam buku harus digali dan dicari melalui kegiatan membaca. Membaca adalah keterampilan penting dalam belajar Bahasa asing apapun.¹⁵ Keterampilan membaca menentukan hasil dari penggalan ilmu. Karena dapat dikatakan keterampilan membaca sangat diperlukan di dunia modern. Berdasarkan arti membaca tersebut, pengertian membaca (Qiro'ah) mencakup dua hal. Pengertian yang pertama yaitu membaca teks-teks yang berasal dari huruf demi huruf kemudian membentuk kata lalu terangkai dalam kalimat dan padu dalam Bahasa. Pengertian yang kedua yaitu membaca fenomena-fenomena yang

¹⁴ Syaiful Gala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta), 2005, hlm. 3

١٥ محمد كمل النافقة، تعليم اللغة العربية لناطقين بلغات اخرى، (القاهرة: دون الناشر، ١٩٨٥)، ص ١٨٥

terjadi dialam semesta. Membaca sesuai pengertian ini misalnya memikirkan bagaimana terjadinya siang dan malam, peredaran rotasi bumi, dan penciptaan makhluk.

Terdapat beberapa alasan mengapa kita harus senantiasa membaca. *Pertama*, membaca sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan. *Kedua*, membaca merupakan sarana pergaulan, *Ketiga*, membaca merupakan sarana mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa. *Keenam*, membaca sebagai sarana koreksi diri. Membaca adalah aktivitas memahami, menafsirkan, mengingat, lalu yang terakhir adalah menuliskannya kembali berdasarkan analisis pikiran kita¹⁶

Metode Qiro'ah (Membaca) adalah cara menyajikan pelajaran dengan cara membaca, baik membaca dengan bersuara maupun membaca dalam hati. Melalui metode ini diharapkan para peserta didik dapat melafalkan kata-kata dan kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab dengan fasih, lancar dan benar sesuai kaidah-kaidah yang telah ditentukan.¹⁷ Dalam Bahasa Arab kata metode diungkapkan dalam berbagai kata, yaitu: *al thariqoh*, *manhaj*, dan *wasilah*. *Al-thoriqoh* berarti jalan, *manhaj* berarti system dan *wasilah* berarti perantara atau mediator.¹⁸

Teknik metode membaca ini dapat dilakukan dengan cara guru membacakan materi pelajaran siswa di suruh untuk memperhatikan atau mendengarkan bacaan-bacaan gurunya dengan baik, setelah itu

¹⁶Bambang Sampurno, *Training of Trainer Metode Qiro'ah*, Jurnal Ilmiah Islamic Raesource FAI-UMI Makassar, Vol;. 16 No. 2, Desember 2019, hlm. 217

¹⁷ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 68

¹⁸ Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar mengajar Bahasa Arab*, (Surabaya: al-Ikhlash, 1992) hlm. 32

guru menunjuk salah satu diantara siswa untuk membacaknya, dengan jalan berganti-ganti (bergiliran).¹⁹

Dalam pembelajaran membaca terdapat beberapa teori dan metode yang muncul dan berkembang.²⁰

a. Metode Harfiyah

Guru memulai pelajaran dengan mengajarkan huruf hijaiyah satu persatu, sedangkan siswa disini lambat dalam membaca, karena siswa cenderung membaca huruf perhuruf daripada membaca kesatuan kata.

b. Metode Shautiyyah

Hampir sama dengan metode harfiyah, bedanya terletak pada cara pengajaran dalam metode harfiyah, huruf diajarkan dengan menyebutkan namanya. Urutan pengajaran ini dimulai dengan mengajarkan huruf berharakat fathah dan seterusnya, kemudian huruf berharakat dhammah, selanjutnya huruf berharakat kasrah dan sukun. Setelah itu beralih ke pelajaran huruf berharakat fathah tanwin. Setelah itu beralih ke pelajaran.

c. Metode Suku Kata

Dalam metode ini siswa terlebih dahulu belajar suku kata, kemudian mempelajari kata yang tersusun dari suku kata tersebut. Untuk mengajarkan suku kata harus didahului oleh pembelajaran huruf *mad*.

d. Metode Kata

Metode kata ini merupakan lawan atau kebalikan dari metode harfiyah dan shutiyyah. Metode ini jugamempunyai

¹⁹ Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2010). Hlm. 94

²⁰ Muhammad Ali Al-Khuli, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Basan Publishing, 2010), hlm. 107

landasan psikologis yang mengasumsikan bahwa siswa mengetahui hal-hal yang umum dulu, kemudian berkembang mengetahui bagian-bagian dari yang umum itu.

e. Metode Kalimat

Prosedur pembelajaran membaca dengan metode ini adalah dengan cara: narasumber peertama kali menampilkan sebuah kalimat pendek di kartu atau papan tulis, kemudian membaca kalimat tersebut beberapa kali dan diikuti oleh siswa.

f. Metode Gabungan

Metode ini adalah gabungan atau metode elektik yang mengandung arti pemilihan dan penggabungan. Para pengikuti metode ini berpendapat bahwa setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan.

2. Tujuan Metode Qiro'ah

Secara umum tujuan metode Qiro'ah adalah peserta didik mampu membaca setiap teks Arab dengan benar dan mampu memahami makna yang terkandung dalam bacaan. Tujuan umum dan utama dari membaca adalah membuat pelajar mampu membaca secara tertulis Bahasa arabnya dari kanan ke kiri dengan cara yang mudah dan nyaman, artinya membaca dalam hati lebih cepat dan mudah mengucapkannya langsung dari halaman yang dicetak tanpa berhenti pada kata atau struktur dan tanpa menggunakan kamus.²¹

Kemahiran membaca dianggap sebagai keterampilan utama yang mengharuskan siswa untuk mengetahui dan menguasainya melalui materi tertulis, yaitu:

²¹ Malthuful Anam, *اجزاء صفي في استخدام طريقة القراءة لتنمية مهارة القراءة*, Jurnal Refletika, Vol. 12, No. 2, Juli-Desember 2017, hlm. 173

- a. Memperoleh keterampilan dasar membaca yang tampak dalam bacaan keras (bersuara), terkait dengan pengucapan yang benar dan keindahan dalam membaca, ketepatan dalam memberi harakat dan pemberian makna.
- b. Kemampuan untuk membaca dengan cepat dan tepat yang menghasilkan ide-ide umum dan pengetahuan-pengetahuan parsial dan mengetahui tujuan makna yang tertulis dan yang tidak tertulis.
- c. Memperkaya perbendaharaan Bahasa bagi siswa dengan cara mereka memperoleh lafaz-lafaz, susunan kalimat dan contoh-contoh kebahasaan yang terdapat dalam teks-teks bacaan.
- d. Mendapatkan manfaat dari uslub para penulis dan penyair dan mengikuti uslubnya dengan baik.
- e. Memperluas kajian siswa melalui pengetahuan dan kebudayaan sesuai yang diperolehnya dari beberapa literatur, majalah, surat kabar, dan sarnan informasi dan transformasi lainnya.
- f. Meningkatkan standar kemampuan pengungkapan, baik secara lisan maupun tulisan dan mengembangkannya melalui uslub-uslub Bahasa yang benar.
- g. Menjadikan kegiatan membaca sebagai aktifitas yang menyenangkan bagi siswa untuk menyimak setiap hal yang bermanfaat dan berfaedah secara kontinyu.
- h. Menfungsikan bacaan sebagai sarana untuk memperoleh ilmu pengetahuan dengan merujuk pada sumber-sumber, literatur-pembahasan dan kajian-kajian yang berbeda.
- i. Pembaca dapat merealisasikan suatu tujuan utama atau lebih Ketika membaca untuk aktivitas yang berbeda-beda, sehingga hasil keterampilan membaca yang dimilikinya dengan cara bersungguh-sungguh dalam meresume dengan baik dalam waktu singkat.
- j. Membantu siswa mempelajari beberapa materi pelajaran yang berbeda-beda pada semua tingkatan pembelajaran. Maka bacaan

itu, adalah media pengajaran pokok yang metupakan jembatan yang menghubungkan antara manusia dan alam yang mengelilinginya.

- k. Memperkuat hubungan dengan kitab Allah dan Sunnah nabi-Nya, memuliakan peninggalan para pendahulunya, seperti teori, ilmu pengetahuan, Bahasa dan sastra. Dan tidak lupa bahwa kata pertama yang diturunkan ke hati Rasulullah yaitu firman Allah (اقرأ باسم ربك الذي خلق) yang mendorong setiap umat untuk membaca dan menuntut ilmu pengetahuan.²²

Menurut Dedeng Rosyidin, tujuan-tujuan seperti itu tidak sama untuk semua tingkatan, bahkan tidak sama untuk tiap pengajarn, pada tingkat dasar, di mana orang baru mulai belajar Bahasa, yang sangat dipentingkan ialah mengucapkan dengan baik dan betul *makhrijul* hurufnya, sedangkan tujuan yang lain sekedar usaha murid secara mandiri. Pada tingkat menengah, meskipun ucapan telah mulai baik, tetapi harus diteruskan Latihan membaca dengan baik, yaitu dengan memperhatikan Panjang pendeknya, koma dan *waqofnya* serta melukiskan arti serta maksudnya, bahkan siswa diarahkan untuk membaca sendiri, serta memimpin mereka kearah tujuan yang lain. Pada tingkat lanjut, hendaklah siswa dipimpin supaya dapat melaksanakan tujuan-tujuan Qiro'ah itu seluruhnya.²³

3. Jenis-jenis Qiro'ah

Keberadaan tujuan Qiro'ah (membaca) yang beraneka ragam, menyebabkan munculnya berbagai kategori membaca. Mahmud menjelaskan beberapa jenis qiro'ah dilihat dari berbagai sudut pandang.²⁴ Sehingga bisa di ringkas redaksinya sebagai berikut:²⁵

²²Naif Mahmud Ma'ruf, *Khasais al-'Arabiyyah wa Taraiq Tadrisiha*, (Cet. IV; Beirut-Libnan: Dar al-Nafais, 1412 H/ 1991 M), hlm. 88-90

²³ Dedeng Rosyidin, *Metodik Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, e-book, Pimpinan Pusat Persatuan Islam Bidang Tarbiyah, Bidang Garapan Pendidikan Dasar dan Menengah, 2006, hlm. 1

²⁴ Mahmud Kamil, *Ta'lim al-Lughoh al-'Arabiyyah li an-nathiqina bi Lughotin Ukhro*, (Makkah: Jamiah Ummul Quro, 1985) hlm. 190-191

- a. Menurut aktivitas pembaca: *Qiro'ah Jahriyyah* dan *Qiro'ah Shomitah*.
- b. Menurut tujuan umum bagi pembaca: *Qiro'ah Istimta'ayyah* dan *Qiro'ah Dars wa at-Tahlil*
- c. Menurut tujuan khusus bagi pembaca: membaca untuk mengisi kekosongan waktu, mendapatkan info tertentu, mendapat perincian data, analisis dan menyimpulkan.
- d. Menurut Langkah-langkah pembelajarannya: membaca untuk mengetahui simbol bunyi, membaca untuk memahami. *Qiro'ah Mukatsafah*, dan membaca dengan analisis yang cakupannya luas (*Al-Qiro'ah al-Muwassa'ah*).

Dalam pemaparan teori ini, jenis membaca (*Qiro'ah*) terbagi menjadi dua yaitu:

- a. *Al-Qiro'ah al-Jahriyah* (membaca nyaring)

Membaca nyaring adalah kegiatan membaca yang lebih sulit daripada hanya membaca dalam hati.²⁶ Ketika seseorang membaca dengan nyaring, simbol tertulis dapat ditangkap melalui indera penglihatan. Selain melafalkan lambang, pembaca juga diminta untuk menyiratkan makna dari apa yang dibacanya. Dari segi cara membacanya, pendengar dapat memahami makna dalam kalimat jika dibaca sesuai dengan maksud kalimat tersebut. Salah satu hal yang dapat menyampaikan makna kalimat adalah dengan membacanya sesuai dengan intonasi dan posisi berhenti henti dari satu kata ke kata yang lain.²⁷

²⁵ Rifqi Aulia Rahman, *Kemahiran Qiro'ah dan Konsiderasi Strategi Pembelajaran*, Lisanan Anabiya, Vol. II, No. 1, Tahun 2018, hlm. 103

²⁶ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: CV Angkasa, 2015), hlm. 12

²⁷ Muhammad Dimiyati & Khoirotun Niswah, *تطبيق طريقة القراءة الجهرية لترقية اصوات العربية*, Tadrīs Al-Arabiyyat: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 1, No. 2, Juli 2021, hlm. 341

Dalam kegiatan ini, yang lebih diutamakan adalah kemampuan membaca dengan²⁸:

- 1) Ketepatan bunyi Bahasa Arab, khususnya dari segi *Makhroj*.
- 2) Irama/intonasi yang tepat dan ekspresi yang menggambarkan perasaan penulis.
- 3) Lancer, tidak tersendat-sendat dan diulang-ulang.
- 4) Memperhatikan tanda baca dan tanda grafis (pungtuasi)

b. *Al-Qiro'ah Ash-shomitah* (membaca dalam hati)

Membaca dalam hati adalah jenis membaca yang dimana pembaca tanpa mengeluarkan suara yang jelas dan inklusif.²⁹ Membaca di mana pembaca menyadari makna yang di maksud dengan melihat tanpa mengucapkan atau berbisik.³⁰ Membaca dalam hati tentu lebih ringan daripada membaca nyaring, karena terlepas dari beban pengucapan yang sulit, batasan-batasan syakal dan *I'rob, makhroj*, dan intonasi yang dinamis dan relatif.³¹

Tujuan membaca dalam hati adalah pemahaman. Pemahaman merupakan tujuan utama dari kegiatan membaca bagi manusia. Sedangkan membaca keras hanya saja yang diperlukan dan dilakukan oleh manusia, seperti untuk siaran berita dan pengumuman yang memang memerlukan bacaan keras.³²

²⁸ Ahmad Fuad Efendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2012), hlm. 169.

²⁹ أحمد الظفير، فن الاتصال اللغوي و وسائل تنمية، (الكويت: مكتبة الفلاح، ١٩٩٩)، ص ١٢٦
³⁰ فتحي ذياب سبيتان، اصول و طرائق تدريس اللغة العربية، (دار الجنادرية، ٢٠١٠)، ص ١٠٤

³¹ Jawdat Rukabi, *Thuruq at-Tadris al-Lughoh al-Arabiyyah*, (Beirut: Dar al-Fikr, 1996) hlm.87

³² Siti Aisyah Chalik, *Metode Dan Strategi Pengajaran Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Pemula*, Jurnal Shaut Al-Arabiyyah, Vol. 8, No. 1 Tahun 2020, hlm. 100.

Manfaat dari membaca senyap diantaranya, yaitu³³:

- 1) Membaca senyap membantu mempercepat pemahaman topik, hanya dengan melihat kata dan kalimat dan memahami artinya.
- 2) Lebih banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari daripada membaca keras.
- 3) Membaca senyap tidak mengundang kebosanan, yang biasanya menyertai membaca nyaring, melainkan mendatangkan kesenangan.

Secara garis besar, membaca dalam hati di bagi menjadi dua yaitu membaca ekstensif dan membaca intensif,:

a) *Al-Qiro'ah al-Muwassa'ah* (membaca ekstensif)

Membaca ekstensif adalah membaca seluruh isi teks dari bacaan dalam waktu yang sesingkat mungkin dengan tujuan untuk memahami isi yang penting dalam bacaan agar membaca secara efisien dapat terlaksana. Hal ini merupakan salah satu alat yang dimanfaatkan oleh orang asing yang hendak mempelajari suatu hal tanpa harus pergi ke negara Bahasa. Membaca ekstensif meliputi membaca survei, membaca sekilas, dan membaca dangkal.³⁴

Membaca ekstensif bertujuan untuk mendapat pemahaman dari bacaan dengan durasi singkat. Pembaca diberi keluasan dan kebebasan dalam menentukan teks yang akan dibaca. Perhatian pembaca difokuskan untuk memahami isi teks dan tidak berfokus pada Bahasa atau isi teks secara rinci.³⁵

٣٣ زكاريّا اسماعيل, طريق تدريس اللغة العربية, (القاهرة: دار المعرفة الجامعة, ٢٠١١), ص. ١١١

³⁴ Maria Mintowati, *Membaca*, (Jakarta: Depdiknas, 2003), hlm. 10

³⁵ Ngalimun & Alfulaila, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014) hlm. 35

b) Al- Qiro'ah al-Mukatsafah (Membaca intensif)

Yang dimaksud dengan membaca intensif adalah model membaca yang digunakan sebagai sarana pengajaran kosa kata dan struktur baru.³⁶ Membaca intensif sering diidentikkan dengan teknik membaca untuk belajar yang lebih mengutamakan kepada pemahaman terhadap bacaan. Membaca intensif yang mengutamakan pemahaman itu harus dengan konsentrasi penuh, proses berpikir membaca intensif mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, kritis dan pemahaman kreatif.³⁷ Dalam membaca intensif, ada tiga tahapan yaitu: tahap sebelum membaca, tahap membaca, dan tahap sesudah membaca.³⁸ Dan itu adalah membaca yang terjadi di kelas dengan tujuan mengembangkan keterampilan membaca siswa dan meningkatkan keseimbangan linguistik. Materi pada tingkat kesulitan melatih siswa untuk memperoleh keterampilan pengenalan, pemahaman, kritik dan interaksi. Kegiatan dalam jenis membaca ini, berlangsung di bawah pengawasan guru.³⁹

4. Karakteristik Metode Qiro'ah

Karakteristik metode Qiro'ah antara lain sebagai berikut:⁴⁰

- a) Tujuan utamanya adalah kemahiran membaca, yaitu agar pelajar mampu memahami teks ilmiah untuk keperluan studi.
- b) Materi pelajaran berupa buku bacaan utama dengan suplemen daftar kosa kata dan pertanyaan-pertanyaan isi bacaan, bacaan

³⁶ Rifqi Aulia Rahman, *Kemahiran...*, hlm. 105

³⁷ Siti Fauziah M. *Kemampuan membaca pemahaman literal dan interpretative melalui pendekatan konstruktivisme*, Jurnal Al-Munzir, Vol. 6, No. 2, November 2013, hlm. 278

³⁸ عمر الصديق عبد الله، تعليم اللغة العربية للناطقين بغيرها، (الجيزة: الدار العالمي، ٢٠٠٨)، ص ١٠٢
³⁹ آكونخ نور خالص، استخدام أسلوب التعليم التعاوني في التدريب على القراءة المكتفة، مجلة ليسانوداد - المجلد ٠٣ - العدد - ٠١، يولي

٢٠١٦، ص. ٥٦

⁴⁰ Hidayatul Khoiriyah, *Metode Qiro'ah Dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Berbahasa Asarab Untuk Pendidikan Tingkat Menengah*, Lisanuna: Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya, Vol. 10, No. 1, Tahun 2020, Hlm. 37

penunjang untuk perluasan (*extensive reading*/ قراءة موسعة), buku Latihan mengarang terbimbing dan percakapan.

- c) Basis kegiatan pembelajarannya adalah memahami isi bacaan, didahului oleh pengenalan kosa kata pokok dan maknanya, kemudian mendiskusikan isi bacaan dengan bantuan guru, pemahaman isi bacaan melalui proses analisis, tidak dengan penerjemah harfiah, meskipun Bahasa ibu boleh digunakan dalam mendiskusikan isi teks.
- d) Membaca diam (*silent reading*/ قراءة الصامتة) lebih diutamakan daripada membaca keras (*loud-reading*/ قراءة الجهرية).
- e) Kaidah Bahasa diterangkan seperlunya tidak boleh kepanjangan.

5. Kelebihan Metode Qiro'ah

Ada beberapa kelebihan dalam menggunakan metode qiro'ah diantaranya:⁴¹

- a) Peserta didik terbantu untuk mencapai kemampuan membaca
- b) Membaca adalah komunikasi antara pembaca dan penulis. Jika komunikasi terjalin dengan baik maka pembaca akan mudah memahami naskah yang dibaca.
- c) Kemahiran membaca dapat membuat pembaca memahami budaya Bahasa asing.
- d) Membantu siswa untuk membentuk kebiasaan membaca dengan baik. Seperti memahami teks dan tidak di bantu oleh kamus, apalagi kamus dua Bahasa.
- e) Menanamkan kecintaan membaca di kalangan siswa dan membiasakan banyak membaca dengan Bahasa sasaran.
- f) Qawa'id diajarkan secara sederhana, hal ini disebut sebagai kelebihan pada metode ini, karena qowaid merupakan salah satu unsur Bahasa yang sulit.

⁴¹ Asti dkk, Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Thariqoh Al-Qiro'ah: A Systematic Review, jurnal elsa: Edukasi Lingua Sastra, vol. 20 no. 1 April 2022, hlm. 6-7

6. Kekurangan Metode Qiro'ah

Selain ada kelebihan pasti ada kekurangan dalam metode qiro'ah, yaitu:

- a) Metode membaca akan membosankan bagi yang tidak gemar membaca
- b) Metode ini hanya terfokus pada membaca saja, dan mengabaikan keterampilan berkomunikasi, keterampilan mendengar, serta keterampilan menulis.
- c) Membaca cepat dapat di capai, namun peserta didik kurang memahami teks bacaan.
- d) Mengabaikan kemahiran menulis, yang aman itu juga membutuhkan Latihan-latihan di bawah bimbingan dan arahan guru
- e) Peserta didik tidak dapat memahami apa yang dibaca di luar kosa kata dan struktur yang terdapat teks.

7. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Metode Qiro'ah

Metode Qiro'ah dalam pembelajaran sangat efektif dalam pembelajaran Bahasa Arab, namun ada beberapa faktor yang mempengaruhi metode Qiro'ah, yaitu:

a. Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis ini mencakup Kesehatan fisik, pertimbangan neurologist dan jenis kelamin. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi siswa karena, hal ini mempengaruhi siswa untuk malas belajar membaca.

b. Faktor Intelektual

Tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa tak dapat diragukan lagi, karena sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Artinya semakin tinggi kemampuan intelegensi siswa maka semakin besar peluang untuk meraih sukses.⁴²

⁴² Muhibbin Syah, Psikologi Belajar, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003) hlm. 147

c. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan juga mempengaruhi kemajuan kemampuan belajar siswa. Faktor lingkungan ini mencakup: latar belakang dan pengalaman siswa di rumah, social ekonomi, dan keluarga siswa.

1) Latar belakang dan pengalaman siswa di rumah

Lingkungan dapat membentuk pribadi, sikap, nilai, kemampuan Bahasa siswa. Kondisi di rumah mempengaruhi pribadi dan penyesuaian diri siswa dalam masyarakat. Kondisi itu gilirannya dapat membantu siswa, dan dapat juga menghalangi siswa belajar membaca. Siswa yang tinggal di dalam rumah tangga yang harmonis, rumah yang penuh dengan cinta kasih, yang orang tuanya memahami anak-anaknya dan mempersiapkan mereka dengan harga diri yang tinggi, tidak akan menemukan kendala yang berarti dalam membaca.

d. Faktor Sosial Ekonomi

Ada kecenderungan orang tua kelas menengah keatas merasa bahawa anak-anak mereka siap lebih awal dalam membaca permulaan. Namun, usaha orang tua hendaknya tidak berhenti hanya sampai pada membaca permulaan saja. Orang tua harus melanjutkan kegiatan membaca anak secara terus-menerus. Anak lebih membutuhkan perhatian daripada uang.

e. Faktor Psikologis

Faktor psikologis ini mencakup: Motivasi, Minat dan Kematangan Sosio dan Emosi Serta Pertanyaan Diri.

1) Motivasi

Motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai tujuan individu. Tanpa adanya motivasi siswa tidak akan kemauan untuk membaca. Maka dari itu motivasi adalah faktor kunci dalam membaca.

2) Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.⁴³

3) Kematangan Sosio dan Emosi Serta Pertanyaan Diri

Ada 3 aspek kematangan emosi dan sosio, yaitu: stabilitas emosi, kepercayaan diri, dan kemampuan berpartisipasi dalam kelompok.

B. Pembelajaran Bahasa Arab

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Peran dari guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasalah. Dalam belajar tentunya ada banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran, ada pula peserta didik yang lambat dalam mencerna materi pelajaran. Kedua perbedaan inilah yang menyebabkan guru mampu mengatur strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap peserta didik. Oleh karena itu hakikat belajar adalah “perubahan”, maka hakikat pembelajaran adalah “pengaturan”⁴⁴

⁴³ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Bandung: Rineka Cipta, 2010), hlm. 180

⁴⁴ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm. 39

Pengajaran Bahasa Arab semakin kerap dilatih maka akan semakin berkesan dan tidak dilupakan karena belajar bahasa adalah bagaimana membentuk suatu kebiasaan.⁴⁵ jadi pembelajaran Bahasa Arab adalah suatu upaya pendidik terhadap peserta didik dalam interaksi belajar Bahasa arab supaya siswa dapat mempelajari sesuatu dengan efektif dan efisien. Ada tiga hal penting yang saling terkait dan tidak dapat terpisahkan agar siswa dapat menguasai Bahasa asing, yaitu: *interest* (ketertarikan), *practice* (berlatih menggunakan), dan *long time* (waktu yang lama).

2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan dari pembelajaran Bahasa arab adalah untuk menguasai ilmu Bahasa dan kemahiran berbahasa Arab dengan susuna nahwu shorof dengan benar, peningkatan kosa kata (*muhadatsah*), sehingga memperoleh kemahiran berbahasa meliputi empat aspek yaitu kemahiran menyimak, (مهارة الاستماع), kemahiran membaca (مهارة قراءة), kemahiran menulis (مهارة كتابة), dan kemahiran berbicara (مهارة كلام).⁴⁶

Agar dapat menguasai Bahasa arab diperlukan banyak cara lain antara lain Latihan berbicara dan menulis dengan menggunakan Bahasa arab dalam Latihan ini siswa hendaknya mempelajari kaidah Bahasa arab yang diperlukan dari ilmu *nahwu shorof* dan pada saat Latihan, guru sering mengaitkan atau mengingatkan tujuan pembelajaran Bahasa Arab dengan konteks materi yang diajarkan sealin itu guru lazimnya menguasai cabang-cabang ilmu Bahasa Arab yang lain seperti cara mengungkapkan Bahasa dengan benar dan dapat memahaminya dengan baik.⁴⁷

⁴⁵ Ismail Suardi Wekke, *Model Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet:1, Yogyakarta:CV Budi Utama, 2014), hlm. 34-35

⁴⁶ Azhar Ahmad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 8

⁴⁷ Jawdat Rukabi, *Thuruq at-Tadris...*, hlm. 22-23

Dengan demikian tujuan utama pembelajaran Bahasa Arab adalah mampu mengungkapkan dengan Bahasa yang benar. Siswa harus dapat mengungkapkan keinginannya atau apa yang terlintas dalam pikirannya dengan sempurna dan benar, baik secara lisan maupun tulisan.

3. Karakteristik Pembelajaran Bahasa Arab

Ada beberapa hal yang menjadi ciri khas bahasa Arab yang merupakan kelebihan yang tidak ada pada bahasa lain⁴⁸:

- a. Jumlah abjad sebanyak 28 huruf dengan tempat keluarnya huruf (*makhrijul* huruf) yang berbeda dengan bahasa lainnya.
- b. *I'rab* sesuatu yang mewajibkan keberadaan akhir kata pada keadaan tertentu, baik *rofa'*, *nashob*, *jazm* dan *jar* yang terdapat pada *isim* (kata benda) dan juga *fi'il* (kata kerja)
- c. Notasi syair (*ilmu 'arudl*) yang mana dengan ilmu ini menjadikan syair berkembang dengan perkembangan yang sempurna.
- d. Bahasa "*ammiyah* dan *fush-ha*, '*aminnyah* dipergunakan dalam interaksi jual beli atau komunikasi dalam situasi tidak formal sedang *fush-ha* adalah bahasa sastra dan pembelajaran, bahasa resmi yang dipergunakan dalam buku keislaman dan ilmu pengetahuan.
- e. Tidak adanya kata yang mempertemukan dua huruf mati secara langsung.
- f. Sedikit sekali kata-kata yang terdiri dari dua huruf (*al-alfadz al tsuna'iyah*) kebanyakan tiga huruf, kemudian ketambahan satu, dua, tiga, sampai empat huruf.

4. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab

Secara khusus prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Arab pada hakikatnya sama dengan prinsip-prinsip pembelajaran bahasa asing lain. Hal ini dikarenakan masing-masing bahasa memiliki kesamaan.

⁴⁸ Abd Wahab Rosyidi & Mamlu'atul Ni'mah. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011) hlm. 4-5

Prinsip pembelajaran bahasa Arab terbagi menjadi 5, yaitu: (1) prioritas atau mendahulukan yang lebih utama (اولويات التقديم), (2) ketepatan (الدقة), tahapan (التدرج), (4) aspek motivasi (عنصر التشويق), (5) baku dan mendasar (الصلابة و المتانة).⁴⁹

Prinsip-prinsip tersebut secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Prioritas, yaitu dalam pembelajaran modern terdapat mengenai penentuan prioritas tersebut.
- b. Ketepatan, yaitu setiap Bahasa memiliki karakteristik masing-masing baik dalam bunyi, struktur maupun makna (konteks).
- c. Tahapan, yaitu yang dimaksud tahapan disini adalah meliputi tiga hal yang satu sama lainnya saling melengkapi.
- d. Motivasi, yaitu motivasi siswa dalam belajar dapat berpengaruh terhadap proses pembelajaran.
- e. Baku dan mendasar, Yaitu yang dimaksud baku dan mendasar disini adalah:
 - 1) Pembelajaran Bahasa akan sempurna dengan cara menggunakannya bukan menjelaskan kaidahnya,
 - 2) Penjelasan arti akan sempurna dengan memvisualisasikan sedapat mungkin dengan cara memberikan contoh-contoh
 - 3) Memahami siswa dengan cara mengulang-ulang contoh yang memungkinkan dapat menjelaskannya dengan cara yang paling mudah dan sebanyak mungkin mengaitkan makna dengan yang di tulis.

Dari beberapa uraian diatas, prinsip-prinsip dalam pembelajaran Bahasa Arab itu semua untuk menuju pembelajaran yang baik. Dengan adanya prinsip yang dipahami guru atau tenaga pendidik maka pembelajaran bahasa Arab akan terasa mudah bagi guru yang

⁴⁹ Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hlm. 11

akan mengajak dan menyenangkan bagi anak atau peserta didik yang akan menerima pelajaran.⁵⁰



⁵⁰ Endang Switri, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab di PTU*, (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2020) hlm 37

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah terjemah dari Bahasa Inggris, yaitu *research*. Oleh karena itu para ahli juga menerjemahkan *research* sebagai riset. *Research* itu sendiri berasal dari kata “*re*” yang berarti “kembali” dan “*to search*” yang berarti “mencari”. Dengan demikian arti sebenarnya dari *research* atau riset adalah mencari kembali.

Jenis penelitian yang telah peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mengarah pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam baik kondisi maupun proses, dan juga hubungan atau saling keterkaitannya mengenai hal-hal pokok yang ditemukan pada sasaran penelitian.⁵¹ Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami tindakan-tindakan pada subjek dan objek yang diteliti, melalui teknik-teknik penelitian kualitatif seperti wawancara secara mendalam sesuai fenomena yang dialami oleh suatu subjek penelitian

Hakikat penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami Bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang berhubungan dengan fokus penelitian dengan tujuan mencoba memahami, menggali pandangan dan pengalaman mereka untuk mendapat informasi atau data yang diperlukan.⁵²

⁵¹ Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Surakarta: UIN, 2006), hlm. 179

⁵² Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009) hlm. 11

Tipe penelitian ini merupakan penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata baik tertulis maupun lisan dari orang-orang, serta perilaku yang dapat diamati.⁵³

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian lapangan. Penelitian yang dimaksud dalam penelitian lapangan Dimana peneliti datang ke lapangan untuk melakukan pengamatan terkait suatu fenomena kedalam suatu keadaan ilmiah. Digunakannya Jenis penelitian yang akan peneliti lakukan merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dalam pengumpulan datanya dilakukan secara langsung dari lokasi penelitian.⁵⁴

Dalam proses penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode ilmiah yang sesuai dengan kaidah penelitian kualitatif seperti perumusan masalah, pengumpulan data, Menyusun rancangan penelitian, menyajikan data, menganalisis data, dan mengambil kesimpulan. Kaidah tersebut diimplikasikan untuk meneliti lebih lanjut terkait penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dengan judul “Penerapan Metode Qiro’ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII di MTs Ma’arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas” yang kemudian akan menghasilkan informasi, tanggapan, pendapat, dan data-data yang diperlukan dalam memecahkan masalah pada penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, tempat yang peneliti ambil adalah di MTs Ma’arif NU 2 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Lokasi MTs Ma’arif NU 2 Cilongok terletak di Jl. Cileweng Desa Panembangan Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah Kode Pos 53162. Sebuah lokasi yang sangat strategis karena mudah dijangkau, terletak di tepi jalan. Lokasi sekolah tersebut juga

⁵³ Moleong, L. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 4

⁵⁴ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm 26

terbilang sangat kondusif dan nyaman untuk belajar. Salah satu faktornya adalah karena lingkungan alamnya yang sangat sejuk, alami, dekat dengan rumah penduduk. Angin yang bertiup dengan semilirnya, semakin menambah suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan karena lingkungan alam yang sangat bersahabat dalam mendukung suasana belajar siswa di sekolah tersebut.

Dengan objek penelitian adalah guru dan siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas. Alasan penelitian ini dilakukan karena peneliti tertarik dengan permasalahan pada siswa, karena banyak yang belum lancar dalam membaca teks berbahasa Arab.

Adapun waktu penelitian dilaksanakan dalam 1 bulan, dari tanggal 1 sampai dengan 31 Agustus 2022.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek Penelitian yang akan peneliti teliti merupakan penerapan metode Qiro'ah dalam pembelajaran Bahasa Arab serta melihat kesulitan belajar siswa.

Subjek penelitian pada penelitian ini merupakan orang-orang yang menjadi sumber data atau informasi dalam penelitian.

Adapun subjek utama dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas.
2. Guru Bahasa Arab MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas.
3. Kepala MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas. sebagai pihak yang memberikan izin observasi sekaligus sebagai informan yang memberikan arahan dalam memperoleh informasi dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu kegiatan penunjang pelaksanaan kegiatan penelitian, dimana pengumpulan data dilakukan untuk menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Prosedur

pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam.⁵⁵ Wawancara menurut deddy mulyana adalah bentuk komunikasi antar dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁵⁶

Kegiatan wawancara biasanya diajukan secara lisan kepada subjek yang diteliti. Wawancara⁵⁷ adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu. Selain itu maksud wawancara sebagaimana yang dijelaskan oleh Licoln dan Guba ialah mengkonstruksi perihal orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan dan kepedulian, merekonstruksi kebulatan-kebulatan harapan pada masa yang akan datang, memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi dari orang lain.⁵⁸ Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara secara langsung untuk mengetahui pengaruh metode Qiro'ah pada Siswa di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek/informan penelitian diantaranya:

- a. Siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas.

⁵⁵ Hasan, M. Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya.* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.) hlm. 83

⁵⁶ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004) hlm. 180

⁵⁷ Basrowi & Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif.* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) hlm. 20

⁵⁸ Basrowi & Suwandi, *Memahami...*, hlm. 21

- b. Guru Bahasa Arab MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas.
- c. Kepala MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas. sebagai pihak yang memberikan izin observasi sekaligus sebagai informan yang memberikan arahan dalam memperoleh informasi dalam penelitian ini.

2. Observasi

Observasi merupakan deskripsi yang di peroleh di lapangan, kegiatan perilaku, tindakan, interaksi interpersonal, organisasi atau proses masyarakat atau aspek dari pengalaman manusia yang diamati. Tujuan observasi ini untuk dapat mendeskripsikan lingkungan yang diamati, aktivitas yang berlangsung dalam upaya peningkatan mutu pendidik di dalamnya.⁵⁹

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang menggambarkan akan terjadi.⁶⁰ Sebagai metode ilmiah observasi (pengamatan) diartikan sebagai pengamatan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data antara lain:

- a. Mengamati keadaan siswa yang sedang belajar di dalam kelas.
- b. Mengamati guru Bahasa arab yang sedang mengajar, bagaimana cara menyampaikan materi metodenya
- c. Mengamati lokasi penelitian dan lingkungan sekolah

Dalam metode observasi ini peneliti akan menggunakan observasi terstruktur untuk mengumpulkan data, meninjau dengan

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm 205

⁶⁰ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 229

cermat dan langsung di lokasi penelitian yaitu MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten. Banyumas untuk mengetahui kondisi yang terjadi dan untuk membuktikan kebenaran dari semua desain penelitian yang dilakukan, sehingga penelitian dapat berinteraksi dengan subjek siswa di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas agar data yang didapatkan bersifat sistematis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari data terkait hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen, lengger agenda dan sebagainya.⁶¹ Dapat disimpulkan dari penjelasan di atas metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data berupa bentuk tulisan atau gambar, pada saat penelitian berlangsung berkaitan dengan penerapan metode Qiro'ah pada siswa di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas.

Dalam metode dokumentasi peneliti akan gunakan untuk mengumpulkan data dengan mencatat data penelitian yang ada pada buku catatan, dan lain sebagainya. Sehingga penelitian ini terdapat banyak data yang tersimpan dengan baik dari bentuk arsip atau dokumen.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶²

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Dengan analisis data kualitatif dapat menghasilkan

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 236

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 335

penelitian yang baik dan sesuai dengan standar ilmiah penelitian. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶³

1. Reduksi Data

Mereduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disejajarkan makna dengan istilah pengelolaan data. Pengertian reduksi di sini berarti memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi dapat pula membantu dalam memberikan kode-kode pada aspek-aspek tertentu.⁶⁴ Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mengerucut mengenai penerapan metode Qiro'ah dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas.

2. Penyajian Data

Penyajian data ialah suatu kegiatan pembuatan laporan yang telah dilakukan agar sebuah data terkumpul dan bisa dianalisis sesuai dengan tujuan. Pada penelitian yang akan peneliti lakukan, data yang disajikan berupa sejauh mana peningkatan pemahaman peserta didik melalui penerapan metode Qiro'ah dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas.

3. Menarik Kesimpulan

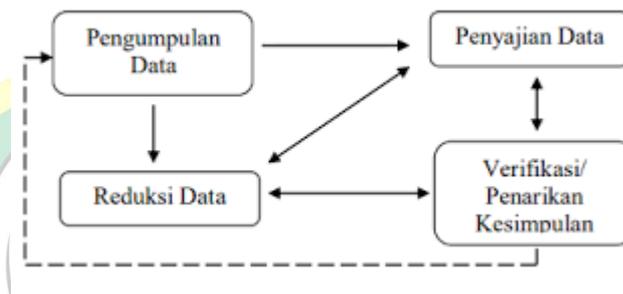
Tahap terakhir dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan berfungsi untuk menjawab rumusan masalah dan kemampuan sikap, kemampuan keterampilan kemampuan pengetahuan memperoleh gambaran tentang pencapaian tujuan penelitian.

Dengan kegiatan mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan terhadap hasil penelitian yang dilakukam

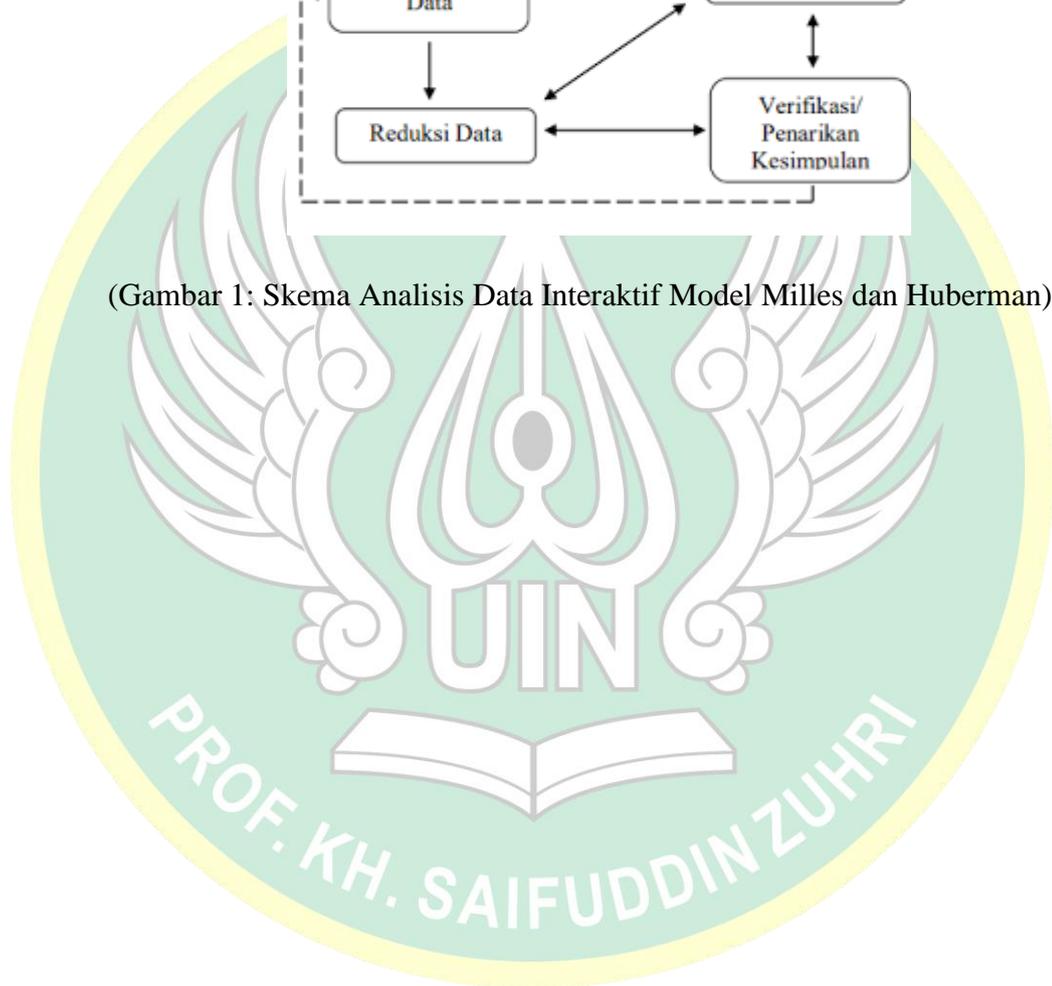
⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 187

⁶⁴ Amirul Hadi & Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 62.

memberikan kemudahan pembaca dalam memahami proses dan hasil penelitian tentang Penerepan Metode Qiro'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII Di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas.



(Gambar 1: Skema Analisis Data Interaktif Model Milles dan Huberman)



BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MTs Ma'arif NU 2 Cilongok

1. Sejarah Berdirinya MTs Ma'arif NU 2 Cilongok

Menjelang akhir tahun 1970 dengan beberapa pertimbangan pengurus mengganti nama PGA NU 6 Tahun menjadi PGA 6 Tahun Al-Hidayah. Pada tahun 1971 diubah lagi menjadi PGA 4 Tahun Al-Hidayah. Beberapa bulan kemudian, seiring dengan dicabutnya instruksi Menteri agama MMP/PGA Al-Hidayah diubah menjadi PGA 4 Tahun Ma'arif. Kemudian pada bulan Januari 1978 secara resmi diganti menjadi MTs Al-Ma'arif.

Sesuai dengan perkembangan zaman, maka MTs Al-Ma'arif dikenal dengan MTs Ma'arif dan setelah khittah NU tahun 1962 yang dicetuskan di Situbondo pada tahun 1983, NU mengadakan pembenahan lembaga pendidikan yang bernaung di bawah lembaga Ma'arif, maka nama MTs Ma'arif Cilongok berubah menjadi MTs Ma'arif NU 1 Cilongok.

Pada tahun 1995, MTs Ma'arif NU 1 Cilongok membuka kelas filial di Desa Panembangan. Pada tahun 1999 secara resmi kelas filial tersebut berdiri sendiri menjadi MTs Ma'arif NU 2 Cilongok.

MTs Ma'arif NU 2 Cilongok berdiri sejak tahun 1998, sejak saat itu madrasah ini turut serta dalam dunia pendidikan dan pembinaan anak bangsa, berusaha mempersembahkan pengajaran dan pendidikan dengan harapan putra-putri kita dapat menjadi generasi yang lebih baik. MTs Ma'arif NU 2 Cilongok bertempat di Jalan Cileweng Desa Panembangan. Lokasi tersebut terletak di Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas menjadi tempat yang memadai.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Mencetak dan menyiapkan generasi yang unggul dan berprestasi di bidang IMTAQ dan IPTEK yang islami dan sunni serta berwawasan lingkungan.

b. Misi

- 1) Melaksanakan program madrasah menuju pemenuhan standar nasional.
- 2) Meningkatkan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan.
- 3) Membudayakan belajar dan membaca bagi seluruh warga madrasah.
- 4) Mengintegrasikan iptek dan imtaq sehingga terbentuk manusia yang berilmu dan berakhlakul karimah.
- 5) Menanamkan dan mengembangkan pengetahuan Islam yang berwawasan ahulussunnah wal jama'ah.

3. Letak Geografis MTs Ma'arif NU 2 Cilongok

Lokasi MTs Ma'arif NU 2 Cilongok terletak di Jl. Cileweng Desa Panembangan Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah Kode Pos 53162. Sebuah lokasi yang sangat strategis karena mudah dijangkau, terletak di tepi jalan. Lokasi sekolah tersebut juga terbilang sangat kondusif dan nyaman untuk belajar. Salah satu faktornya adalah karena lingkungan alamnya yang sangat sejuk, alami, dekat dengan rumah penduduk. Angin yang bertiup dengan semilirnya, semakin menambah suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan karena lingkungan alam yang sangat bersahabat dalam mendukung suasana belajar siswa di sekolah tersebut.

Lokasi MTs Ma'arif NU 2 Cilongok di Jalan Ciliweng Desa Panembangan memiliki batas wilayah yaitu :

Sebelah Barat : Masjid
Sebelah Timur : Persawahan
Sebelah Utara : Persawahan
Sebelah Selatan : Pekarangan Warga

4. Struktur Organisasi Sekolah

Dalam struktur kepengurusan MTs Ma'arif NU 2 Cilongok terdapat Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah urusan Kesiswaan, Wakil Kepala Sekolah urusan Kurikulum, Wakil Kepala Sekolah urusan Sarana dan Prasarana, Kepala TU, Wali Kelas, Bendahara Sekolah, Guru Mapel, Guru Bimbingan dan Konseling, Pengelola Laboratorium, Pengelola Perpustakaan, Pembina Ekstrakurikuler, dan Piket Harian. Setiap bagian memiliki tugas serta perannya sesuai dengan bidang masing-masing.

Tabel 4.1

Struktur Organisasi MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas

No	Nama	Jabatan
1	H. Nadlir, S.Pd.I., M.Pd.	Kepala Sekolah
2	Khoerul Umam	Kepala Tata Usaha/ Guru IPA
3	Sahru Romadhon, A.Md	Staf Tata Usaha
4	Muhammad Hasziq, S.Pd.I	Bendahara Komite/Guru Al-Qur'an
5	Mokhammad Iqbal, S.Pd.I	Bendahara BOS/ Guru SKI
6	Masuci Wulandari, S.H.	Kepala Perpustakaan
7	Nafisah Tusadiyah	Staf Perpustakaan
8	Sutrimah, S.Ag. M.Pd.	Guru Bahasa Arab
9	Suwarni, S.Ag.	Guru IPA
10	Kholidin, S.E.	Guru Informatika

11	Siti Robiatul Khusniah, S.Ag., M.Pd.I.	Guru PKN
12	Ani Hidayatul Amaniah, S.Ag.	Guru Akidah Akhlak
13	Dra. Siti Chasanah	Guru Bahasa Indonesia
14	Salis Muzayyin, S.Pd.I	Waka Sarpras/ Guru Fiqih
15	Rahmawati, S.Sos.I	Guru Bahasa Inggris
16	Amin Subhi, S.H.I	Guru SKI
17	Arif Rahmanudin, S.E.	Waka Kurikulum/ Guru IPS
18	Bambang Sumbono, S.Pd	Guru Matematika
19	Suliyah, S.Pd.I	Waka Humas/ Guru IPS
20	Umi Yarisuni, S.Pd.I	Guru Al-Qur'an Hadist
21	Nurmila, S.E.	Guru Seni Budaya/IPS
22	Heni Dwi Purwaningsih, S.Pd.	Guru IPA
23	Yuyun Utami, S.Pd.	Guru Matematika
24	Roby Satria, S.Pd.	Waka Kesiswaan/ Guru Penjaskes
25	Eko Yulianto, S.Pd.	Guru Penjaskes
26	Festi Maulida Oktaviani, S.I.Pust	Guru Bahasa Indonesia
27	Nurul Hilali, S.Ag.	Guru Seni Budaya/BK
28	Ulung Pranata Wibawa, S.Pd.	Guru Matematika
29	Sita Pradita Nuraida, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris
30	Fina Faizul H, S.Pd.I	Guru Bahasa Arab
31	Nirrawati, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia
32	Muhammad Hisni	Keamanan
33	Slamet	Pembantu Umum

5. Keadaan Guru dan Siswa

Terlaksananya suatu program pendidikan dengan baik dalam suatu lembaga pendidikan sangat tergantung dari keadaan guru dan siswanya karena mustahil program Pendidikan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik jika salah satu diantaranya tidak ada. Antara guru dan siswa tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya dalam

proses pembelajaran, khususnya di sekolah pendidikan formal.

Guru dan siswa adalah faktor yang sangat penting dalam pendidikan dan tanpa kedua faktor tersebut, maka pendidikan tidak dapat berlangsung dan keduanya tidak dapat digantikan dengan faktor lain. Guru sebagai panitia usaha sekolah atau madrasah memegang peranan penting dalam proses perkembangan siswanya akan bertumpu pada guru dalam mengembangkan pengetahuan dan perilakunya, guru menjadi benteng utama dalam menggerakkan serta mendidik melalui proses pembelajaran dan latihan bagi siswanya.

Dengan demikian, guru merupakan suri tauladan dalam pembentukan sikap dan perilaku anak, serta dalam proses pembelajaran. Jadi kunci keberhasilan siswa ditentukan oleh kualitas guru itu sendiri dalam menyampaikan dan mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswanya. Persoalan tentang kualitas guru sangat terkait dengan jenjang pendidikan yang telah dilaluinya, untuk mengetahui lebih jelasnya tentang perkembangan guru dan siswa MTs Ma'arif NU 2 Cilongok, maka peneliti akan menguraikan keadaan guru sebagai berikut:

Tabel 4.2
Keadaan Guru MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas

No	Nama	Jabatan
1	H. Nadlir, S.Pd.I., M.Pd.	Kepala Sekolah
2	Khoerul Umam, S.Pd.	Kepala Tata Usaha/ Guru IPA
3	Muhammad Hasziq, S.Pd.I	Bendahara Komite/Guru Al-Qur'an
4	Mokhammad Iqbal, S.Pd.I	Bendahara BOS/ Guru SKI
5	Sutrimah, S.Ag. M.Pd.	Guru Bahasa Arab
6	Suwarni, S.Ag.	Guru IPA
7	Kholidin, S.E.	Guru Informatika
8	Siti Robiatul Khusniah, S.Ag., M.Pd.I.	Guru PKN
9	Ani Hidayatul Amaniah, S.Ag.	Guru Akidah Akhlak
10	Dra. Siti Chasanah	Guru Bahasa Indonesia

11	Salis Muzayyin, S.Pd.I	Waka Sarpras/ Guru Fiqih
12	Rahmawati, S.Sos.I	Guru Bahasa Inggris
13	Amin Subhi, S.H.I	Guru SKI
14	Arif Rahmanudin, S.E.	Waka Kurikulum/ Guru IPS
15	Bambang Sumbono, S.Pd	Guru Matematika
16	Suliyah, S.Pd.I	Waka Humas/ Guru IPS
17	Umi Yarisuni, S.Pd.I	Guru Al-Qur'an Hadist
18	Nurmila, S.E.	Guru Seni Budaya/IPS
19	Heni Dwi Purwaningsih, S.Pd.	Guru IPA
20	Yuyun Utami, S.Pd.	Guru Matematika
21	Roby Satria, S.Pd.	WakaKesiswaan/Guru Penjaskes
22	Eko Yulianto, S.Pd.	Guru Penjaskes
23	Festi Maulida Oktaviani, S.I.Pust	Guru Bahasa Indonesia
24	Nurul Hilali, S.Ag.	Guru Seni Budaya/BK
25	Ulung Pranata Wibawa, S.Pd.	Guru Matematika
26	Sita Pradita Nuraida, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris
27	Fina Faizul H, S.Pd.I	Guru Bahasa Arab
28	Nirnawati, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah guru MTs Ma'arif NU 2 Cilongok dapat mengimbangi jumlah siswa. Hal tersebut sangat menunjang proses pembelajaran dengan baik. Sehingga memudahkan pencapaian target kurikulum. Selanjutnya mengenai keadaan siswa MTs Ma'arif NU 2 Cilongok pada tahun 2022/2023 jumlah siswa sebanyak 599 orang yang tersebar pada 3 kelas, yaitu kelas 7, 8 dan 9. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Keadaan Siswa MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten
Banyumas

KELAS	JUMLAH SISWA		TOTAL
	Laki-laki	Perempuan	
7	131	86	217
8	87	82	169
9	115	98	213
JUMLAH	333	266	599

Berdasarkan jumlah data di atas maka dapat diuraikan lagi jumlah rombongan per kelas yaitu kelas 7 ada 7 rombongan belajar, kelas 8 ada 6 rombongan belajar, kelas 9 ada 7 rombongan belajar. Dan dapat dipastikan dengan begitu banyaknya rombongan belajar bahwa proses pembelajaran tidaklah mengalami kesulitan dan semua guru melaksanakan tugasnya dengan baik.

6. Profil Sekolah MTs Ma'arif NU 2 Cilongok

Nama Madrasah : MTs Ma'arif NU 2 Cilongok
 NPSN/NSM : 1212 33 02 00 30
 Akreditasi : A
 Nama Yayasan : LP Ma'araif NU Cabang Banyumas
 Alamat : Jl. Cileweng Desa Panembangan
 Kecamatan : Cilongok
 Kabupaten : Banyumas
 Provinsi : Jawa Tengah
 Nomor Telepon : (0281) 656003
 Tipe Madrasah : C
 Tahun didirikan : 1998
 Luas Tanah : 2.600 m²
 Luas Bangunan : 1.566 m²
 Nama Kepala Madrasah : H. Nadlir, S.Pd.I, M.Pd.

Masa Kerja Kamad : 22 tahun 6 bulan

Masa Seluruhnya : 22 tahun 6 bulan

Surat Kepemilikan Tanah : Wakaf

Tabel 4.4

Data Pendidikan Guru Dan Tenaga Kependidikan

NO	TIPE	JUMLAH	BERLEBIH
DATA PENDIDIK			
1.	PNS	7	-
2.	GTY	23	-
3.	GURU HONORER	-	-
4.	GURU TIDAK TETAP	-	-
TENAGA PENDIDIK			
5.	TATA USAHA	2	
6.	PERPUSTAKAAN	2	
7.	KEBERSIHAN	1	
8.	KEAMANAN	1	

7. Sarana dan Prasarana

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 42 ayat 1 dan 2 tentang Standar Sarana dan Prasarana bahwa “Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, perawatan pendidikan, media pendidikan, buku, dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Dan, setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan,

ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa.

Tabel 4.5
Data Sarana dan Prasarana

Nama Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi
Ruang Kelas VII	7 Ruang	Kondisi Baik
Ruang Kelas VII	6 Ruang	Kondisi Baik
Ruang Kelas IX	7 Ruang	Kondisi Baik
Ruang Perpustakaan	1 Ruang	Kondisi Kurang
Ruang TU	1 Ruang	Kondisi Baik
Ruang Kepala Madrasah	1 Ruang	Kondisi Baik
Ruang Guru	1 Ruang	Kondisi Baik
Ruang Laboratorium Komputer	1 Ruang	Kondisi Baik
Ruang Laboratorium IPA	1 Ruang	Kondisi Kurang
Ruang Laboratorium Bahasa	Belum Ada	-
Ruang WC/ Kamar Mandi	15 Ruang	Kondisi Baik
Aula	Belum Ada	-

B. Penerapan Metode Qiro'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas

1. Proses Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Metode Qiro'ah Kelas VII Di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas

Metode pembelajaran Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran pokok dari sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa arab serta memiliki kecakapan berbahasa sehari-hari. Oleh karena itu, melalui penerapan metode Qiro'ah dalam pembelajaran Bahasa arab sangat penting karena dapat membantu para guru Bahasa arab dalam mencapai tujuannya.

Pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang di mulai dari lingkungan belajar yang berpusat pada peserta didik aetinya siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran sedangkan guru hanya mengarahkan saja. Seperti di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok guru menjelaskan cara menggunakan metode Qiro'ah, beliau megatakan:

“Guru membacakan teks bacaan Bahasa Arab berulang-ulang dan siswa mengikuti secara bersamaan hingga lancar. Selanjutnya siswa diberi kesempatan untuk membaca teks bacaan Bahasa arab per individu secara bergilir. Sehingga guru dapat mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam membaca teks Bahasa Arab”.⁶⁵

Adapun proses atau tahapan penerapan metode Qiro'ah dalam pembelajaran Bahasa arab siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok terdiri dari:

a. Persiapan

Dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok guru perlu persiapan untuk memulai pembelajaran, yaitu guru membuat RPP sebelum pembelajaran dilaksanakan dan harus mempersiapkan Langkah-langkah pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa agar mudah diterima dan mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru Bahasa Arab mengenai persiapan dalam pengajaran Bahasa Arab, beliau mengatakan:

“Persiapan yang saya lakukan diharapkan bisa menerapkan pembelajaran secara terprogram dan tersusun dengan baik, karena tidak mungkin pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika media pembelajaran tidak siap dan tidak lengkap. Guru terlebih dahulu mempersiapkan media pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai, sekolah kami sumber belajarnya dari buku paket Bahasa Arab kelas 7

⁶⁵ Wawancara dengan Bu sutrimah guru Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas, pada tanggal 8 Agustus2022.

dari kementerian Agama Republik Indonesia dan LKS dari LP Ma'arif NU . Oleh karena itu, dengan persiapan yang matang maka tujuan dan target pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.”⁶⁶

Berdasarkan uraian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa secara umum persiapan pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok tersusun dengan baik sesuai dengan RPP.

b. Langkah Pelaksanaan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Sutrimah, S.Ag, M.Pd. selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas VII MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas, tentang metode Qiro'ah yang digunakan dalam mengajar adapun proses pembelajaran Bahasa Arab dengan tema المرافق في المدرسة.

1) Membaca dalam hati (القراءة الصامتة)

Peserta didik diberi batasan materi untuk dibaca sendiri sesuai waktu yang telah ditentukan oleh gurunya. Setelah membaca siswa diharapkan mampu memahami bacaan tersebut. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru Bahasa Arab tentang metode membaca dalam hati, beliau mengatakan:

“Untuk membaca dalam hati menurut saya sebenarnya kurang efektif, karena siswa pasti malas membaca bacaan yang tidak mereka pahami. Apalagi ini tulisan arab, pasti sulit untuk siswa yang belum bisa membaca tulisan arab. Jadi saya memberikan tugas untuk membaca dalam hati agar siswa mengenali bacaan materi yang akan dibahas.”⁶⁷

Dengan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca dalam hati memiliki kekurangan yaitu siswa

⁶⁶ Wawancara dengan Bu sutrimah guru Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas, pada tanggal 8 Agustus 2022.

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Sutrimah, S.Ag. M.Pd. guru Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas, pada tanggal 8 Agustus 2022.

yang belum bisa membaca akan kesulitan untuk mengenali bacaan tulisan arab. Dan menjadi pemicu siswa untuk enggan membacanya.

2) Membaca Nyaring (القراءة الجهرية)

Setelah membaca dalam hati guru membacakan materi dengan bacaan nyaring atau keras dan siswa mengikuti secara berulang-ulang. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru Bahasa Arab tentang metode membaca nyaring, beliau mengatakan:

“saya selalu membaca materi dengan keras dan siswa menirukan bacaan saya secara berulang-ulang dan itu saya tidak membacakan kalimat yang Panjang-panjang, cukup dua suku kata agar siswa mudah menirukan bacaan saya. Ketika siswa sudah bisa mengikuti saya, maka secara acak saya menunjuk salah satu siswa untuk membaca dan maju ke depan.”⁶⁸

Guru lebih menyukai membaca nyaring karena keaktifan siswa terlihat saat membaca dan mau menyimak materi dengan baik. Inilah yang menjadi kelebihan metode ini karena memudahkan guru dalam menilai kemampuan keterampilan membaca, intonasi dan kelancaran siswa dalam membaca, serta anak yang belum lancar membaca bisa menirukan temannya.

3) Hasil observasi pembelajaran Bahasa Arab di kelas VII.2 MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas pada tanggal 10 Agustus 2022. Langkah-langkah pelaksanaan yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Sutrimah, S.Ag. M.Pd. guru Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas, pada tanggal 8 Agustus 2022.

Guru memberi salam dengan menggunakan bahasa Arab dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah dan kemudian berdoa. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa dan meminta peserta didik menyiapkan buku paket Bahasa Arab dan peralatan belajar lainnya, Memberi motivasi peserta didik untuk senantiasa bersemangat dalam belajar Apersepsi agar siswa dapat mengenali pelajaran yang akan dibahas.

b) Kegiatan Inti

Guru memperdengarkan rekaman mufrodat, peserta didik menyimak dengan seksama. Guru memutar kembali rekaman mufrodat satu persatu, peserta didik diminta mengulang atau menirukan mufrodat yang didengar. Peserta didik melafalkan kata-kata atau kalimat yang berkaitan dengan tema secara berulang-ulang. Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 10 orang. Peserta didik mengungkapkan kembali bunyi kata, frase dan kalimat dalam khiwar atau teks lisan yang diperdengarkan melalui permainan bisik kata dengan bimbingan guru. Peserta didik menempati urutan terakhir dalam kelompoknya mengungkap kembali kata atau kalimat yang dibisikkan dengan suara keras dan jelas. Dengan bimbingan guru, peserta didik mengidentifikasi huruf-huruf penyusun mufrodat yang diperdengarkan. Dengan bimbingan guru, peserta didik menunjukkan makhrijul huruf pada mufrodat yang diperdengarkan

c) Penutup

Guru memberi kesempatan peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum diketahui. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya yaitu menemukan arti mufrodat pada tema

المرافق في المدرسة. Guru memimpin doa dan mengucapkan salam.

4) Hasil observasi pembelajaran Bahasa Arab kelas VII.2 MTs MA'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas pada tanggal 17 Agustus 2022. Dengan materi yang sama seperti sebelumnya yaitu المرافق في المدرسة. dimana pada pertemuan kali ini peserta didik diberi tugas untuk mempresentasikan hasil tulisan tema المرافق في المدرسة. Dengan langkah-langkah berikut:

a) Kegiatan Awal

Guru memberi salam dengan menggunakan bahasa Arab dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmallah dan kemudian berdoa. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa dan Meminta peserta didik menyiapkan buku paket Bahasa Arab dan peralatan belajar lainnya, Memberi motivasi peserta didik untuk senantiasa bersemangat dalam belajar menanyakan materi yang pernah diajarkan dan menjelaskan secara singkat cakupan materi yang akan diajarkan. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan menyampaikan teknik penilaian yang akan diterapkan.

b) Kegiatan Inti

Peserta didik duduk berkelompok, guru meminta peserta didik dalam kelompok menuliskan beberapa contoh ungkapan lisan dengan menggunakan kata yang telah diketahui artinya pada pertemuan sebelumnya. Peserta didik menuliskan berbagai contoh lisan dengan menggunakan kata yang telah di ketahui artinya pada pertemuan sebelumnya. Guru meminta peserta didik dalam kelompok menuliskan berbagai contoh ungkapan lisan dengan menggunakan frase yang telah di ketahui artinya pada pertemuan sebelumnya. Peserta didik menuliskan

berbagai contoh ungkapan lisan dengan menggunakan frase yang telah diketahui artinya pada pertemuan sebelumnya. Guru meminta peserta didik dalam kelompok menuliskan berbagai contoh ungkapan lisan dengan menggunakan kalimat yang telah diketahui artinya pada pertemuan sebelumnya. Peserta didik menuliskan berbagai contoh ungkapan lisan dengan menggunakan kalimat yang telah diketahui artinya pada pertemuan sebelumnya. Guru meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi pada pertemuan sebelumnya, peserta didik perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi. Guru meminta kelompok lain menanggapi.

c) Penutup

Guru memberi kesempatan peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum diketahui. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya yaitu menemukan makna atau gagasan kata, frase, dan kalimat Bahasa Arab yang berkaitan dengan *المرافق في المدرسة*. Guru memimpin doa dan mengucapkan salam.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penerapan metode Qiro'ah dalam pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas meliputi: pertama, guru mempersiapkan pembelajaran disesuaikan dengan RPP. Kedua, penerapan metode Qiro'ah dengan Langkah kegiatan awal guru memberikan salam, berdoa, menyampaikan tujuan pembelajaran dan apersepsi. Kegiatan inti guru membacakan dan menjelaskan isi materi disesuaikan dengan tema *المرافق في المدرسة*. Ketiga, pada waktu akhir pembelajaran guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan memberikan tugas.

c. Evaluasi atau Penilaian

Evaluasi atau penilaian berfungsi untuk mengetahui sejauh mana kemajuan, perkembangan serta keberhasilan peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran dalam jangka waktu yang ditetapkan. Berdasarkan wawancara dengan guru Bahasa Arab tentang penilaian pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas, beliau mengatakan:

“Untuk evaluasi atau penilaian saya menggunakan 3 aspek yaitu penilaian sikap, penilaian tertulis lisan dan, penilaian keterampilan. Namun saya lebih condong ke penilaian keterampilan siswa atau keaktifan siswa di dalam kelas”.⁶⁹

1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap merupakan teknik penilaian terhadap diri sendiri (peserta didik) dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sikapnya dalam berperilaku. Guru lebih menilai keaktifan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa arab di dalam kelas.

2) Penilaian Tertulis dan Lisan

Penilaian secara tertulis seperti tugas rumah atau ulangan harian, Latihan soal, PTS, dan PAS. Sedangkan untuk penilaian Lisan guru membuatkan tabel penilaian sesuai dengan aspeknya sebagai berikut:

Tabel 4.5
Penilaian tes lisan

<i>NO</i>	<i>Aspek yang dinilai</i>	<i>Skor</i>
1.	Makhraj	1-4

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Sutrimah, S.Ag. M.Pd. guru Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas, pada tanggal 8 Agustus 2022.

	Makhraj sudah tepat	4
	Makhraj cukup tepat	3
	Makhraj kurang tepat	2
	Makhraj tidak tepat	1
	Pelafalan	1-4
2.	Pelafalan sudah tepat	4
	Pelafalan cukup tepat	3
	Pelafalan kurang tepat	2
	Pelafalan tidak tepat	1
	Performa	1-4
3.	Sangat baik	4
	Baik	3
	Cukup baik	2
	Kurang baik	1
	Skor Maksimal	12
Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100 = \dots \times 100 = \dots$		

Penilaian ini dilakukan untuk menilai sejauh mana peserta didik mengetahui dan memahami pembelajaran Bahasa Arab yang dituangkan baik secara tertulis maupun lisan.

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan meliputi ranah berpikir dan bertindak. Keterampilan ranah berpikir meliputi keterampilan menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi dan membuat. Sedangkan keterampilan dalam ranah bertindak meliputi membaca, menulis dan mengarang.

C. Analisis Data

Setelah data terkumpul, baik dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dan selanjutnya peneliti menganalisis semua data yang ada. Dari data yang telah disajikan peneliti, menggunakan analisis data

deskriptif. Analisis tersebut berupa penerapan metode Qiro'ah dalam pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas. Dalam analisis data terdapat tiga Tahapan yaitu: persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Menurut peneliti, metode qiro'ah dalam pembelajaran Bahasa Arab cukup efektif karena di kelas VII adalah fase pengenalan Bahasa Arab kepada siswa dan membantu siswa dalam membaca. Dalam tahapan persiapan pembelajaran sangat tertata karena guru menyesuaikan dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar.

Dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup. Dalam kegiatan awal atau lebih dikenal dengan pembuka pembelajaran ini guru lebih menekankan pada tujuan pembelajarannya diiringi apersepsi dan motivasi agar membangun siswa tetap fokus belajar dan mengetahui materi yang akan disampaikan oleh guru. Selanjutnya kegiatan inti atau proses pembelajarannya, karena metode yang digunakan adalah metode Qiro'ah yaitu menyajikan materi dengan cara lebih dulu mengutamakan membaca, yakni guru mula-mula membacakan topik-topik bacaan, kemudian diikuti peserta didik. Tetapi, terkadang guru menunjuk langsung peserta didik untuk membacakan pelajaran tertentu terlebih dahulu, tentu siswa lain memperhatikan dan mengikuti. Ada dua jenis Qiro'ah yang diterapkan di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas yaitu Qiro'ah Jahriyyah (membaca nyaring) dan Qiro'ah ash Shomittah (membaca dalam hati). Namun guru lebih menekankan pada penggunaan Qiro'ah jahriyyah (membaca nyaring) cara ini lebih efektif dalam kegiatan membaca Bahasa Arab karena dengan ini guru terlebih dahulu mencontohkan bacaan yang benar secara berulang-ulang dan siswa mengikutinya hingga siswa mampu mengucapkan kata atau kalimat Bahasa Arab sesuai dengan kaidah Bahasa Arab yang

berlaku. Yang terakhir adalah penutup, biasanya guru mengakhiri pembelajaran dengan mengevaluasi siswa dengan penilaian dan ada 3 aspek yang di nilai yaitu penilaian sikap, penilaian lisan atau tertulis dan penilaian keterampilan.

Evaluasi atau penilaian dalam pembelajaran yang diterapkan di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas biasanya ada jadwalnya seperti PTS (Penilaian Tengah Semester) dan PAS (Penilaian Akhir Semester) dan terkadang guru juga sudah mengevaluasi siswanya dalam pelaksanaan pembelajaran saat diakhir pembelajaran dengan mereview atau meringkas materi yang telah diajarkan dan terkadang memberikan siswa tugas di rumah agar siswa mau mengulang pelajaran di rumah.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan maupun hasil penelitian tentang Penerapan Metode Qiro'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII Di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan, bahwa di dalam penerapan metode Qiro'ah dalam pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas, meliputi tiga tahapan.

Tahap Persiapan, yang dilakukan guru dalam membuat perencanaan pembelajaran agar terusun dengan baik dibuktikan dengan adanya RPP. Tahap Pelaksanaan, didalamnya ada 3 tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup. Kegiatan pembelajaran ini berjalan dengan baik karena dilaksanakn secara sistematis dengan Langkah-langkah yang dinyatakan oleh Acep Hermawan. Tahap Evaluasi, adanya evaluasi untuk peserta didik agar guru mengetahui sejauh mana pemahaman siswa. Berdasarkan tahapan-tahapan tersebut dalam penerapan metode Qiro'ah dalam pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas berjalan dengan baik. Namun ada beberapa siswa yang tidak mendiskusikan bacaan materi atau memahami materinya.

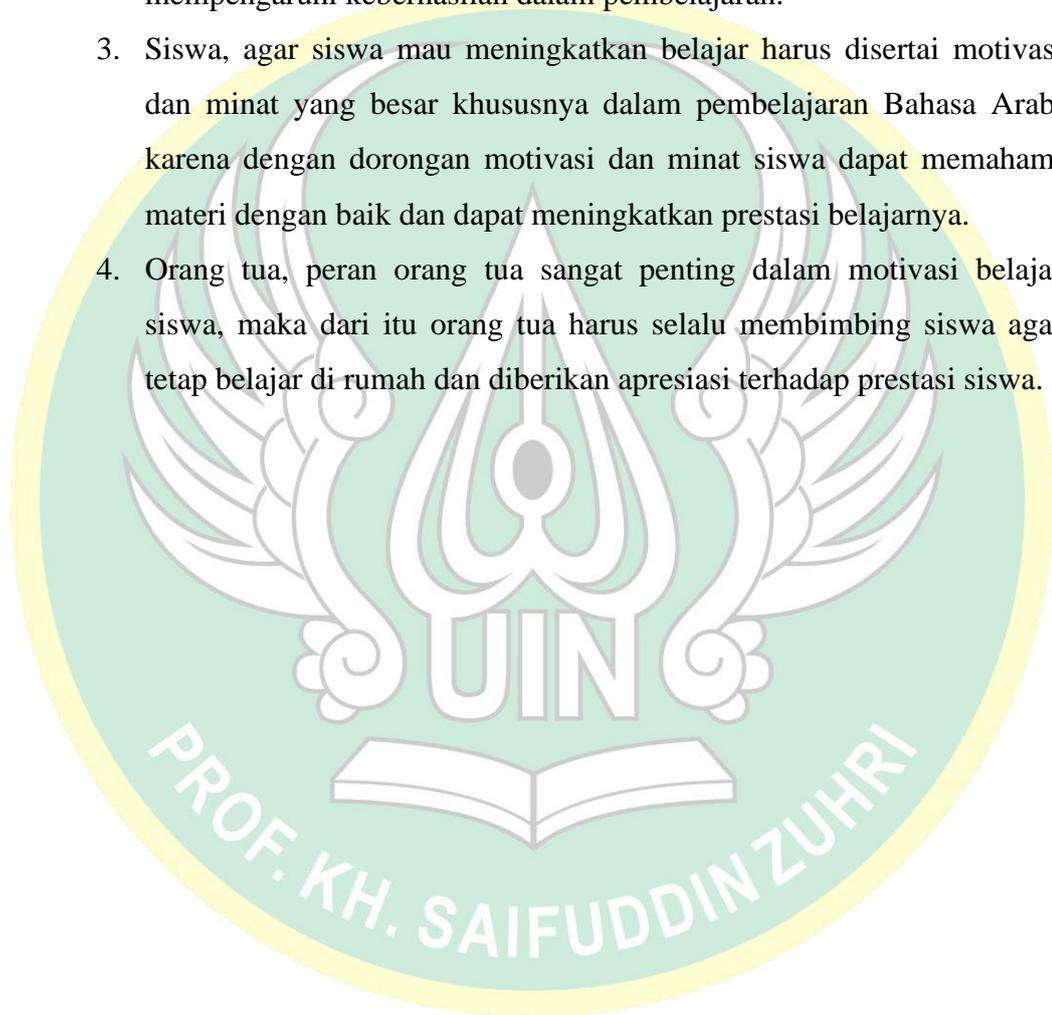
B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, maka dapat disimpulkan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah, diharapkan dapat menyediakan sarana prasana yang cukup memadai bagi perkembangan sekolah seta peningkatan kemampuan guru, serta perbaikan kurikulum esbagai acuan dalam

pembelajaran, karena kepala sekolah sebagai pemimpin dan pembina guru-guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

2. Guru, khususnya guru Bahasa Arab sebagai pengajar dan pendidik. Guru dalam menyampaikan materi pembelajaran disesuaikan melalui metode yang efektif dan tepat. Agar siswa tidak bosan dan dapat memahami materi. Dengan menggunakan metode yang efektif dapat mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran.
3. Siswa, agar siswa mau meningkatkan belajar harus disertai motivasi dan minat yang besar khususnya dalam pembelajaran Bahasa Arab, karena dengan dorongan motivasi dan minat siswa dapat memahami materi dengan baik dan dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
4. Orang tua, peran orang tua sangat penting dalam motivasi belajar siswa, maka dari itu orang tua harus selalu membimbing siswa agar tetap belajar di rumah dan diberikan apresiasi terhadap prestasi siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd Wahab Rosyidi & Mamlu'atul Ni'mah. 2011. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Ahmad, Azhar. 2003. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Al-Khuli, Muhammad Ali. 2010. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Basan Publishing.
- Amirul Hadi & Haryono. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Pustaka Setia: Bandung.
- Anam, Malthuful. 2017. *اجزاء صفي في استخدام طريقة القراءة لتنمية مهارة القراءة*, Jurnal Refletika. Vol. 12, No. 2.
- Aproda Pane & Muhammad Darwis Dasopang. 2017. "Belajar dan Pembelajaran". Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman. Vol. 03, No. 2.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Bina Aksara: Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asti, dkk. 2022. *Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Thariqoh Al-Qiro'ah: A Systematic Review*, jurnal elsa: Edukasi Lingua Sastra, Vol. 20, No. 1.
- Aziz Fakhurrozi & Ella Mahyudin. 2012. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama.
- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chali, Siti Aisyah. 2020. "Metode Dan Strategi Pengajaran Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Pemula", Jurnal Shaut Al-Arabiyah. Vol. 8, No. 1.
- Dahlan, Juwairiyah. 1992. *Metode Belajar mengajar Bahasa Arab*. Surabaya: al-Ikhlash.
- Efendi, Ahmad Fuad. 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.

- Fauziah M, Siti. 2013. "Kemampuan membaca pemahaman literal dan interpretative melalui pendekatan konstruktivisme." *Jurnal Al-Munzir*. Vol. 6, No. 2.
- Gala, Syaiful. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Hasan, M., Iqbal. Hasan. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Imam Asrofi dan Acep Taryana. 2022. "Pengaruh Penggunaan Metode Qiro'ah Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Pelajaran Bahasa Arab di MDT Al-Qona'ah Kabupaten Bandung". *Tarling: Journal of Language Education*. Vol.5, No. 2.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada.
- Izzan, Ahmad. 2010. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- Kamil, Mahmud. 1985. *Ta'lim al-Lughoh al-'Arabiyyah li an-nathiqina bi Lughotin Ukhro*. Makkah: Jamiah Ummul Quro.
- Khoiriyah, Hidayatul. 2020. "Metode Qiro'ah Dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Berbahasa Asarab Untuk Pendidikan Tingkat Menengah". *Lisanuna: Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*. Vol. 10, No. 1.
- L, Moleong. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ma'ruf, Naif Mahmud. 1991. "Khasais al-'Arabiyyah wa Taraiq Tadrishiha." Cet. IV; Beirut-Libnan: Dar al-Nafais.
- Mintowati, Maria. 2003. *Membaca*. Jakarta: Depdiknas.
- Muhammad Dimiyati & Khoirotun Niswah. 2021. *تطبيق طريقة القراءة الجهرية لترقية اصوات العربية*, *Tadris Al-Arabiyyat: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*. Vol. 1, No. 2.
- Mulyana, Deddy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras.

- Munir, Muhammad Syahrul. 2020. *عملية تطبيق طريقة القراءة لفهم النصوص في تعليم اللغة العربية*, International: Journal of Arabic Teaching and Learning, Vol. 15, No. 01.
- Munir. 2016. *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Ngalimun & Alfulaila. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Raco, J.R.. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Radliyah, Zaenuddin, dkk. 2005. *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group.
- Rahman, Rifqi Aulia. 2018. “Kemahiran Qiro’ah dan Konsiderasi Strategi Pembelajaran”. *Lisanan Anabiya*. Vol. II, No. 1.
- Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Rosyidin, Dedeng, 2006. *Metodik Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, e-book, Pimpinan Pusat Persatuan Islam Bidang Tarbiyah, Bidang Garapan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Rukabi, Jawdat. 1996. *Thuruq at-Tadris al-Lughoh al-Arabiyyah*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Sampurno, Bambang. 2019. “Training of Trainer Metode Qiro’ah”. *Jurnal Ilmiah Islamic Raesource FAI-UMI Makassar*. Vol. 16, No. 2.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Bandung: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Suleiman, Amir Hamzah. 1998. *Media Audio-Visual untuk Pengajaran, Penerangan dan Penyuluhan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar*. Purwokerto: STAIN Press.

- Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UIN.
- Switri ,Endang. 2020. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab di PTU*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zein. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*., Bandung: CV Angkasa.
- Usman & Nurdin. 2002. *Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wekke, Ismail Suardi. 2014. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet:1, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- اكونخ نور خالص. ٢٠١٦. استخدام أسلوب التعليم التعاوني في التدريب على القراءة المكتفة، مجلة ليسانوداد – المجلد ٠٣ – العدد -٠١
- زكاريا اسماعيل. ٢٠١١. طريق تدريس اللغة العربية. القاهرة: دار المعرفة الجامعة.
- عمر الصديق عبد الله. ٢٠٠٨. تعليم اللغة العربية للناطقين بغيرها. الجيزة: الدار العالمي.
- فتحي ذياب سبيتان. ٢٠١٠. اصول و طرائق تدريس اللغة العربية. دار الجنادرية.
- محمد الظفير. ١٩٩٩. فن الاتصال اللغوي و وسائل تنمية، الكويت: مكتبة الفلاح.
- محمد كمل النافقة. ١٩٨٥. تعليم اللغة العربية لناطقين بلغات اخرى. القاهرة:دون الناشر.
- مصطفى الغلاييني. ١٩٨٧. جامعة الدروس العربية. بيروت: المكتبة العصرية.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**PEDOMAN, OBSERVASI, WAWANCARA, DAN DOKUMENTASI
PENELITIAN PENERAPAN METODE QIRO'AH DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VII DI MTS
MA'ARIF NU 2 CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**

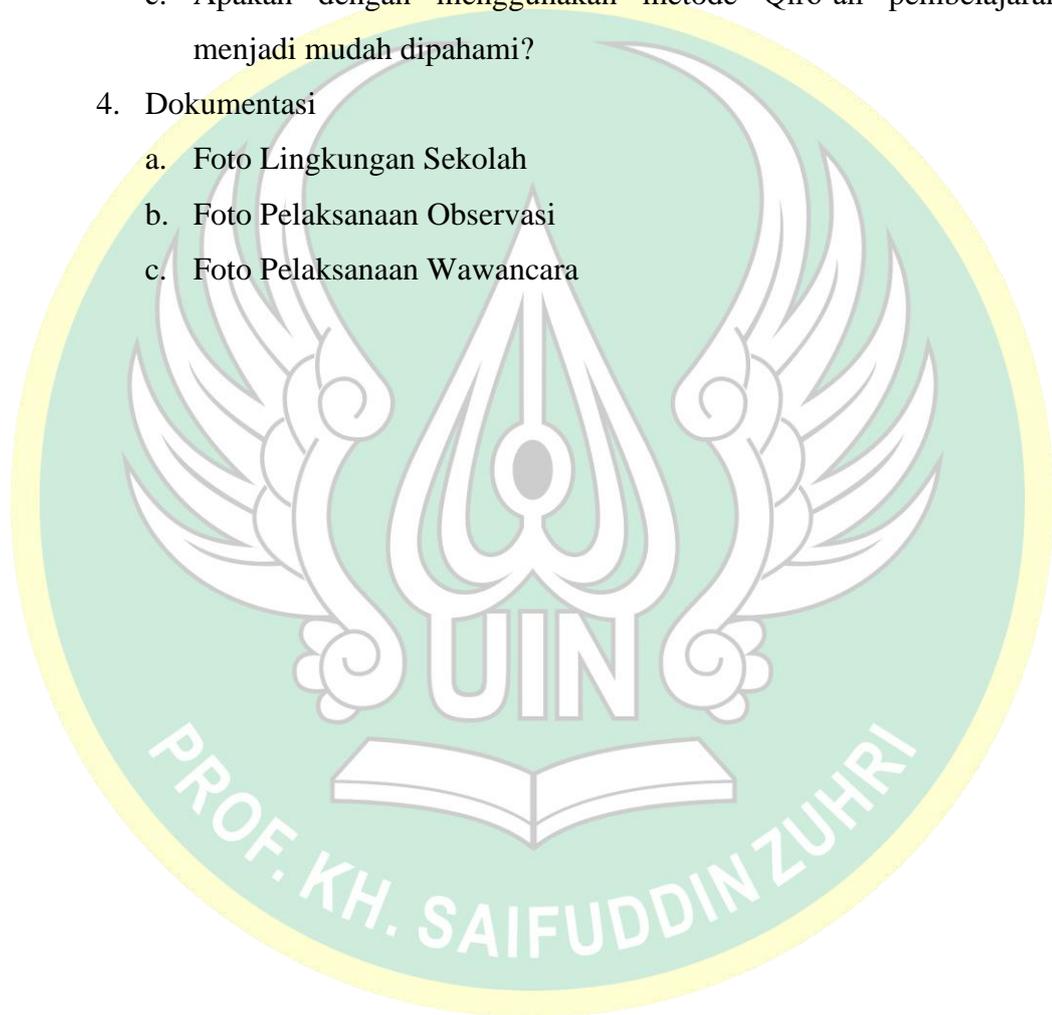
A. Pedoman Observasi

1. Mengamati keadaan siswa yang sedang belajar di dalam kelas.
2. Mengamati guru Bahasa arab yang sedang mengajar, bagaimana cara menyampaikan materi metodenya.
3. Mengamati lokasi penelitian dan lingkungan sekolah.

B. Pedoman Wawancara

1. Kepala Madrasah
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya MTs Ma'arif NU 2 Cilongok?
 - b. Apa visi misi di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok?
 - c. Bagaimana pembelajaran di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok?
 - d. Kurikulum apa yang diterapkan di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok?
2. Guru Bahasa Arab
 - a. Apa persiapan yang perlu dilakukan oleh guru untuk mengajar?
 - b. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok?
 - c. Dalam penerapan metode Qiro'ah, guru lebih menggunakan membaca dalam hati atau membaca nyaring?
 - d. Buku apa yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa arab di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok?
 - e. Apa saja Langkah-langkah dalam menggunakan metode Qiro'ah dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok?
 - f. Evaluasi atau penilaian apa yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok?
 - g. Apa saja faktor yang mempengaruhi siswa kesulitan dalam membaca tulisan berbahasa Arab?

3. Peserta Didik kelas VII
 - a. Apa yang anda ketahui tentang metode qiro'ah dalam pembelajaran Bahasa Arab?
 - b. Apakah kesulitan yang anda rasakan dalam belajar Bahasa Arab?
 - c. Apakah dengan menggunakan metode Qiro'ah pembelajaran menjadi mudah dipahami?
4. Dokumentasi
 - a. Foto Lingkungan Sekolah
 - b. Foto Pelaksanaan Observasi
 - c. Foto Pelaksanaan Wawancara



DRAFT WAWANCARA

A. Hari/Tanggal : Rabu, 3 Agustus 2022

Informan : H. Nadlir, S.Pd.I, M.Pd.

Jabatan : Kepala Madrasah

Waktu : 10:00 WIB

1. Bagaimana sejarah berdirinya MTs Ma'arif NU 2 Cilongok?

Jawab: "MTs ini mendapat izin dari pemerintah pada tahun 1997, awal mulanya berdirinya MTs ini, karena adanya Madrasah Diniyah itu aktifitas pembelajarannya sore, lah Gedung yang disini kalo pagi itu tidak termanfaatkan, sehingga bagaimana kalo pagi dibuatkan Madrasah formal. Setelah adanya madrasah formal, banyak anak anak SD yang melanjutkan Tingkat Menengah di MTs ini. Setelah lambat laun sekitar 2 tahun setengah kita mendapatkan izin operasional resmi dari LP Ma'arif NU. Sehingga kita berdiri sendiri yang tadinya masih bergabung dengan MTs Ma'arif NU 1 Cilongok."

2. Apa visi misi di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok?

Jawab: "Untuk visinya di MTs ini Mencetak dan menyiapkan generasi yang unggul dan berprestasi di bidang IMTAQ dan IPTEK yang islami dan sunni serta berwawasan lingkungan. Dan buat misinya buat anak-anak disini kita menanamkan dan mengembangkan pengetahuan Islam yang berwawasan ahulussunnah wal jama'ah."

3. Bagaimana pembelajaran di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok?

Jawab:" Alhamdulillah pembelajaran di MTs Ma'arif NU sudah offline dan jam pelajarannya sudah full sampai jam 2, sebelumnya kan pandemi mba, jadi pembelajarannya kurang efektif dan terkadang ada siswa yang tertinggal karena online dan tidak punya hp."

4. Kurikulum apa yang diterapkan di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok?

Jawab: "Saat ini kan sudah ada kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka, namun untuk saat ini, kami masih menggunakan K13.

Walaupun pelaksanaannya masih menggunakan K13, tapi masih ada ruh-ruhnya untuk pelaksanaan kurikulum merdeka.”.

B. Hari/Tanggal : Senin, 8 Agustus 2022

Informan : Sutrimah, S.Ag. M.Pd.

Jabatan : Guru Bahasa Arab

Waktu : 09:00 WIB

1. Apa persiapan yang perlu dilakukan oleh guru untuk mengajar?

Jawab: “persiapan seorang guru untuk mengajar sudah pasti membuat RPP terlebih dahulu, agar pembelajaran yang dilakukan dapat tersusun dan terprogram dengan baik.”

2. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok?

Jawab: “metode yang digunakan banyak mba, cuman saya lebih condong ke metode Qiro'ah. Kalo ga ditekankan membaca Bahasa arab siswa jadi tidak paham materi apa yang sedang dibahas.

3. Dalam penerapan metode Qiro'ah, guru lebih menggunakan membaca dalam hati atau membaca nyaring?

Jawab: “untuk metode membaca saya terkadang menggunakan dua-duanya tergantung konteksnya. Misal membaca dalam hati, bukan saya yang membaca dalam hati tetapi siswa dan itupun saya jarang memberi tugas untuk membaca dalam hati. Saya lebih ke membaca nyaring, karena disini saya yang membaca kemudian siswa mengikuti. Hal itu cukup efektif dan siswa terlihat aktif.”

4. Buku apa yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa arab di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok?

Jawab: “kami menggunakan 2 sumber belajar yaitu buku paket kelas VII dari kementerian agama republic Indonesia dan LKS dari LP Ma'arif NU.”

5. Apa saja Langkah-langkah dalam menggunakan metode Qiro'ah dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok?

Jawab: “pertama-tama saya membacakan materinya misal materinya tentang cerita kan kalimatnya Panjang-panjang mba, nah disitu saya tidak membacakan langsung satu baris atau satu paragraph cukup 2 suku kata agar siswa dapat mengikuti saya dengan baik. Saya terkadang meminta siswa membaca dengan lantang dan berulang-ulang. Setelah dirasa siswa sudah lancar membaca, kemudian saya menunjuk salah satu siswa atau berkelompok secara acak agar mau maju kedepan dan membaca ulang.”

6. Evaluasi atau penilaian apa yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok?

Jawab:” penilaiannya saya menggunakan tiga aspek yang dinilai yaitu sikap, tes tertulis lisan dan keterampilan. Saya lebih banyak menilai siswa dari sikap dan keterampilannya.”

7. Apa saja faktor yang mempengaruhi siswa kesulitan dalam membaca tulisan berbahasa Arab?

Jawab: “banyak mba faktornya, masih banyak siswa yang belum bisa mengenali bacaan tulisan arab yang Panjang-panjang, kurangnya motivasi membaca, faktor lingkungan juga mempengaruhi mba.”

C. Hari/Tanggal : Kamis, 10 Agustus 2022

Informan : Dwi Regina Putri

Jabatan : Siswa Kelas VII

Waktu : 09:00 WIB

1. Apa yang anda ketahui tentang metode qiro'ah dalam pembelajaran Bahasa Arab?

Jawab: “metode membaca Bahasa arab mba.”

2. Apakah kesulitan yang anda rasakan dalam belajar Bahasa Arab?

Jawab: “banyak mba, saya ga bisa baca Bahasa arab jadi kadang bikin males belajar Bahasa arab karna emg sulit.”

3. Apakah dengan menggunakan metode Qiro'ah pembelajaran menjadi mudah dipahami?

Jawab: "sama aja mba tetep ga mudeng kalo membaca Bahasa arab"

D. Hari/Tanggal : Kamis, 10 Agustus 2022

Informan : Al-Rizki Farhan Arif

Jabatan : Siswa Kelas VII

Waktu : 09:00 WIB

1. Apa yang anda ketahui tentang metode qiro'ah dalam pembelajaran Bahasa Arab?

Jawab: "Ga tau mba, saya baru denger soalnya"

2. Apakah kesulitan yang anda rasakan dalam belajar Bahasa Arab?

Jawab: "Banyak mba, karena emang saya ga suka bahasa arab."

3. Apakah dengan menggunakan metode Qiro'ah pembelajaran menjadi mudah dipahami?

Jawab: "sama aja mba tetep ga mudeng kalo membaca Bahasa arab, karna kan saya cuman bisa baca dikit-dikit ga lancar"

E. Hari/Tanggal : Kamis, 17 Agustus 2022

Informan : Arina Ulumi Dini

Jabatan : Siswa Kelas VII

Waktu : 09:00 WIB

1. Apa yang anda ketahui tentang metode qiro'ah dalam pembelajaran Bahasa Arab?

Jawab: "metode Qiro'ah yaitu membaca teks yang ada dalam pembelajaran Bahasa Arab.

2. Apakah kesulitan yang anda rasakan dalam belajar Bahasa Arab?

Jawab: "kesulitannya emang Bahasa arab kan Bahasa asing mba, jadi ga terbiasa sama bacaan-bacaannya terus juga kadang suruh hapalin mufrodat mba, ini hafalinnya biasanya kata-katanya yang sulit."

3. Apakah dengan menggunakan metode Qiro'ah pembelajaran menjadi mudah dipahami?

Jawab: “lumayan jadi paham si mba, kan gurunya ngajarin membaca dengan keras, trus jadi tau bacaan-bacaannya karna diulang-ulang kan sama bu guru”



Lampiran 3 Hasil Dokumentasi



(Gambar 2: Wawancara dengan Kepala Madrasah)



(Gambar 3: Wawancara dengan guru Bahasa Arab)



Gambar 4: Wawancara dengan Dwi Regina Putri Siswa Kelas VII)



(Gambar 5: Wawancara dengan Al-Rizki Farhan Arif Siswa Kelas VII)



(Gambar 6: Wawancara dengan Arini Ulumi Dini Siswa Kelas VII)





(Gambar 7: Proses Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode Qiro'ah)



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Satuan Pendidikan : MTs. Ma'arif NU 2 Cilongok

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/Semester : VII / Ganjil

Materi : Tema المرافق في المدرسة

Alokasi Waktu : 5 x 40 menit (2 Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain dalam sudut pandang teori.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN
KOMPETENSI**

N O	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
	1.2 Meyakini adanya motivasi internal (intrinsik) sebagai anugerah Allah untuk pengembangan kemampuan berbahasa Arab	1.2.1 Menunjukkan rasa syukur pada Allah SWT
	2.2 Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa.	2.2.1 Menunjukkan sikap percaya diri 2.2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab 2.2.3 Menunjukkan sikap peduli 2.2.4 Menunjukkan sikap santun
	3.2 Memahami lafal bunyi huruf, kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan: المرافق في المدرسة	Menjelaskan huruf yang menyusun sebuah kata terkait dengan tema المرافق في المدرسة 3.2.1 yang diperdengarkan 3.2.2 Menjelaskan perbedaan bunyi huruf yang menyusun sebuah kata terkait dengan tema yang diperdengarkan 3.2.3 Menjelaskan arti dari kata yang terkait dengan tema المرافق في المدرسة yang diperdengarkan 3.2.4 Menjelaskan arti dari frase yang terkait dengan tema المرافق في المدرسة yang diperdengarkan 3.2.5 Menjelaskan arti dari kalimat yang

		terkait dengan tema المرافق في المدرسة yang diperdengarkan sesuai struktur fiil madhi fiil mudhori'
4.	4.3 Mempresentasikan berbagai informasi lisan sederhana tentang : المرافق في المدرسة	4.3.1 Mempresentasikan hasil tulisan dari kata terkait dengan tema المرافق في المدرسة dengan menggunakan fiil madhi dan atau fiil mudhori' . 4.3.2 Mempresentasikan hasil tulisan dari frase terkait dengan tema المرافق في المدرسة 4.3.3 Mempresentasikan hasil tulisan dari kalimat terkait dengan tema المرافق في المدرسة dengan menggunakan fiil madhi dan atau fiil mudhori'

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan ke-1

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Sam'iyah Syafawiyah* , diharapkan peserta didik dapat :

- Menjelaskan huruf yang menyusun sebuah kata terkait dengan tema **المرافق في المدرسة** dengan baik dan benar
- Menjelaskan perbedaan bunyi huruf yang menyusun sebuah kata terkait dengan tema **المرافق في المدرسة** dengan baik dan benar

2. Pertemuan ke-2

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Sam'iyah Syafawiyah* dan model *discovery learning*, diharapkan peserta didik dapat

- Menjelaskan arti dari kata yang terkait dengan tema **المرافق في المدرسة** yang diperdengarkan dengan baik dan benar

- b. Menjelaskan arti dari frase yang terkait dengan tema المرافق في المدرسة yang diperdengarkan dengan baik dan benar
- c. Menjelaskan arti dari kalimat yang terkait dengan tema المرافق في المدرسة yang diperdengarkan dengan baik dan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi Pembelajaran Reguler

- a. Mufrodat tentang المرافق في المدرسة
- b. Ibarot tentang المرافق في المدرسة

2. Materi Pembelajaran Remedial

Mufrodat tentang المرافق في المدرسة

3. Materi Pembelajaran Pengayaan

Imla' manqul

E. PENDEKATAN, METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : *Sam'iyah Syafawiyah, Ceramah* dan Penugasan
3. Model : *Discovery Learning*

F. MEDIA ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

1. Media : Rekaman Mufrodat dan Ibarot
2. Alat/Bahan : Laptop, LCD

G. SUMBER BELAJAR

1. Yunus Mahmud. Kamus Arab- Indonesia. Jakarta:Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsiran Alqur'an,
2. Kementerian Agama. (2014). Buku Siswa Bahasa Arab Pendektan santifik Kurikulum 2013.Direktorat Pendidikan Madrasah Direktrat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-1 (1x 40 menit)

Kegiatan Pembelajaran	HOTS/4C/ Karakter/ Literasi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan		
a. Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah dan kemudian berdo'a b. Mengecek kehadiran peserta didik c. Meminta peserta didik menyiapkan buku paket bahasa Arab dan peralatan belajar lainnya d. Memberi motivasi peserta didik untuk senantiasa bersemangat dalam belajar Appersepsi e. Menanyakan materi yang pernah diajarkan f. Menjelaskan secara singkat cakupan materi yang akan diajarkan g. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai h. Menyampaikan tehnik penilaian yang akan diterapkan	Religius Integritas Mandiri Integritas Mandiri Integritas Integritas Integritas	10 Menit
Kegiatan Inti		
a. Guru memperdengarkan rekaman mufrodad, peserta didik menyimak dengan seksama b. Guru memutar kembali rekaman mufrodad satu per satu, peserta didik diminta mengulangi/menirukan mufrodad yang didengar c. Peserta didik melafalkan kata-kata atau kalimat yang berkaitan dengan tema secara berulang-ulang d. Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 10 orang e. Peserta didik mengungkapkan kembali bunyi kata, frase dan	Literasi Communicative 4C, HOTS	20 menit

<p>kalimat dalam hiwar/teks lisan yang diperdengarkan melalui permainan bisik kata dengan bimbingan guru</p> <p>f. Peserta didik yang menempati urutan terakhir dalam kelompoknya mengungkapkan kembali kata atau kalimat yang dibisikkan dengan suara keras dan jelas</p> <p>g. Dengan bimbingan guru, peserta didik mengidentifikasi huruf-huruf penyusun mufrodad yang diperdengarkan</p> <p>h. Dengan bimbingan guru, peserta didik menunjukkan perbedaan <i>makharijul huruf</i> pada mufrodad yang diperdengarkan</p>	4C, HOTS	
Kegiatan Penutup		
<p>a. Guru memberi kesempatan peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum diketahui</p> <p>b. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya yaitu menemukan arti mufrodad pada tema العنوان</p> <p>c. Guru memimpin doa dan mengucapkan salam</p>	Pembinaan Karakter	10 Menit

Pertemuan ke-2 (1x 40 menit)

Kegiatan Pembelajaran	HOTS/4C/ Karakter/ Literasi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan		
a. Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah dan kemudian berdo'a b. Mengecek kehadiran peserta didik c. Meminta peserta didik menyiapkan buku paket bahasa Arab dan peralatan belajar lainnya d. Memberi motivasi peserta didik untuk senantiasa bersemangat dalam belajar e. Menanyakan materi yang pernah diajarkan f. Menjelaskan secara singkat cakupan materi yang akan diajarkan g. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai h. Menyampaikan tehnik penilaian yang akan diterapkan	Religius Integritas Mandiri Integritas Mandiri Integritas Integritas Integritas	10 Menit
Kegiatan Inti		
a. Peserta didik duduk berkelompok b. Guru meminta peserta didik dalam kelompok menuliskan berbagai contoh ungkapan lisan dengan menggunakan kata yang telah di ketahui artinya pada pertemuan sebelumnya c. Peserta didik menuliskan berbagai contoh ungkapan lisan dengan menggunakan kata yang telah di ketahui artinya pada pertemuan sebelumnya d. Guru meminta peserta didik dalam kelompok menuliskan berbagai contoh ungkapan lisan dengan menggunakan frase yang telah di ketahui artinya pada pertemuan sebelumnya e. Peserta didik menuliskan berbagai contoh ungkapan lisan dengan menggunakan frase yang telah di ketahui artinya	Literasi 4C, HOTS	20 menit

<p>pada pertemuan sebelumnya</p> <p>f. Guru meminta peserta didik dalam kelompok menuliskan berbagai contoh ungkapan lisan dengan menggunakan kalimat yang telah di ketahui artinya pada pertemuan sebelumnya</p> <p>g. Peserta didik menuliskan berbagai contoh ungkapan lisan dengan menggunakan kalimat yang telah di ketahui artinya pada pertemuan sebelumnya</p> <p>h. Guru meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya</p> <p>i. Peserta didik perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi</p> <p>j. Guru meminta kelompok lain menanggapi</p>	Communicative	
Kegiatan Penutup		
<p>a. Guru memberi kesempatan peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum diketahui</p> <p>b. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya yaitu menemukan makna atau gagasan dari kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan: المرافق في المدرسة</p> <p>c. Guru memimpin doa dan mengucapkan salam</p>	Pembinaan Karakter	10 Menit

I. PENILAIAN

1. Sikap

- a. Tehnik : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Jurnal perkembangan peserta didik
- Sekolah : MTs Ma'arif NU 2 Cilongok
- Mata Pelajaran : Bahasa Arab
- Kelas/ Semester : VII/ Gasal

No	Tanggal Kejadian	Nama	Catatan Kejadian	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut

2. Pengetahuan

- a. Teknik : Tes Tertulis
b. Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda

▪ Kisi-Kisi Soal

No	Kompetensi Dasar	Materi	IPK	Indikator Soal	No Soal
1.	3.2 Memahami lafal bunyi huruf, kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan: المرافق في	Istima' Kata, frase, dan kalimat terkait tema المرافق في المدرسة	3.2.1 Menjelaskan huruf yang menyusun sebuah kata terkait dengan tema المرافق في المدرسة yang diperdengarkan	1. Diperdengarkan mufrodat terkait dengan tema, peserta didik menentukan rangkaian huruf-huruf yang menyusun mufrodat dengan benar	1

	المدرسة ة	3.2.1 Menjelaskan perbedaan bunyi huruf yang menyusun sebuah kata terkait dengan tema المرافق في المدرسة yang diperdengarkan	2. Diperdengarkan mufrodat terkait dengan tema, peserta didik menentukan rangkaian huruf-huruf berdekatan makhrojnya yang menyusun mufrodat dengan benar	2
		3.2.3 Menjelaskan arti dari kata yang terkait dengan tema المرافق في المدرسة yang diperdengarkan	3. Diperdengarkan mufrodat terkait dengan tema, peserta didik menentukan arti mufrodat melalui gambar dengan benar	3
		3.2.6 Menjelaskan arti dari kalimat yang terkait dengan tema المرافق في المدرسة yang diperdengarkan	4. Diperdengarkan frase terkait dengan tema, peserta didik menentukan arti frase	4

			n	melalui gambar dengan benar	
			3.2.7 Menjelaskan arti dari kalimat yang terkait dengan tema المرافق في المدرسة yang diperdengarkan	5. Diperdengarkan kalimat terkait dengan tema, peserta didik menentukan arti kalimat dengan benar	5

Kunci Jawaban, Pedoman Penskoran dan Pedoman Penilaian (terlampir)

3. Keterampilan

- a. Tehnik : Praktik
 b. Bentuk Instrumen : Lembar Pengamatan

Tugas : Mempresentasikan contoh ungkapan ucapan lisan yang tersusun dari kata, frase, kalimat yang telah didiskusikan dalam kelompok

LEMBAR PENILAIAN UNJUK KERJA

NO	NAMA	ASPEK PENILAIAN	JML	NILAI
----	------	-----------------	-----	-------

		1	2	3		

ASPEK DAN RUBRIK PENILAIAN

<i>NO</i>	<i>Aspek yang dinilai</i>	<i>Skor</i>
1.	Makhraj	1-4
	Makhraj sudah tepat	4
	Makhraj cukup tepat	3
	Makhraj kurang tepat	2
	Makhraj tidak tepat	1
2.	Pelafalan	1-4
	Pelafalan sudah tepat	4
	Pelafalan cukup tepat	3
	Pelafalan kurang tepat	2
	Pelafalan tidak tepat	1
3.	Performa	1-4
	Sangat baik	4
	Baik	3
	Cukup baik	2
	Kurang baik	1
	Skor Maksimal	12
	Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100 = \dots \times 100 = \dots$	
	Jumlah Skor Maksimal 12	

Cilongok, 12 Juli 2022

Mengetahui

Guru Mapel

Kepala MTs . Ma'arif NU 2 Cilongok

Bahasa Arab

H. Nadlir, S.Pd.I.,M.Pd

Sutrimah, S.Ag.,M.Pd.I

NIP-

NIP. 197112312005012005



Butir Soal (terlampir)

Lembar Soal, Kunci Jawaban, Pedoman Penskoran dan Penilaian

اسْتَمِعْ ثُمَّ اخْتَرِ أَصْحَحَ الْأَجْوِبَةَ

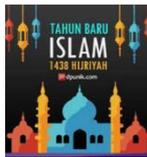
١. (عنوان : diucapkan guru)

أ. ع، ن، و، وان ب. ا، ن، و، وان ج. ع، و، ا، وان د. ع، ن، ف، وان

٢. (رقم : diucapkan guru)

أ. رَکَم ب. رقم ج. رَام د. رَقَن

٣. (البطاقة الشخصية : diucapkan guru)



د.



ج.



ب.



أ.

٤. (شارع : diucapkan guru)



د.



ج.



ب.



أ.

٥. (بيتي في شارع سودرمان : diucapkan guru)

أ. Rumahku disamping jalan Sudirman.

ب. Alamatku di jalan Sudirman.

ج. Rumahku di jalan sudirman.

د. Jalan Sudirman disekolahku.

Kunci Jawaban

١. أ ٢. ب ٣. ب ٤. د ٥. ج

Skor masing-masing nomer 2

Nilai = Skor Maksimal x 100

Skor Maksimal(10)



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN BANYUMAS

MTs. MA'ARIF NU 2 CILONGOK

Jl. Cileweng Desa Panembangan, 53162. NPSN: 20363416 NSM : 121233020030

Telp : (0281) 656003 Email : mtsmaarifcilongok@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 404/LPM/33.08/MTs-09/E/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs Ma'arif NU 2 Cilongok, dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswi UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto di bawah ini:

Nama : Shafilania Nindyarizki

NIM : 1817403090

Semester : 8 (Delapan)

Fakultas / Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Yang bersangkutan telah melakukan riset penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok dengan judul

"Penerapan Metode Qiro'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII di MTs. Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas" dari tanggal 7 Juni 2022 - 14 Agustus 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cilongok, 16 Juni 2022
Kepala Madrasah,

H. NADLIR S.Pd.I., M.Pd.



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UMPT.Bha/PP.609/11737/2018

This is to certify that :

Name : **SHAFILANIA HINDYARIZKI**
Date of Birth : **KREJENEN, August 2nd, 2000**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test,
organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on December 10th, 2018,
with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 52
2. Structure and Written Expression	: 51
3. Reading Comprehension	: 49

Obtained Score : 507

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, December 13th, 2018
Head of Language Development Unit,

Dr. Subur, M.Ag.
NIP: 19670307 199303 1 005



IAIN PURWOKERTO

وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

منوان، شارع جندول أحمديلني رقم: ٤، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتفه (٢٨)-٦٣٥٦٢٤ www.iaipurwokerto.ac.id

السماوة

الرقم: ان.١٧. /UPT.Bhs /PP.٠٠٩ /١٧٢٧/٢٠١٨

منحت الى

الاسم

: صافيليا بيتجيارزي

المولودة

: بكيرمين، ٢ أغسطس ٢٠٠٠

التي حصل على



فهم السموع

: ٥٠

فهم العبارات والتراكيب

: ٥١

فهم المقروء

: ٤٩

النتيجة

: ٤٩٨

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١١

ديسمبر ٢٠١٨

بورنوكرتو، ١٣ ديسمبر ٢٠١٨
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.

الدكتور صبور الماجستير.
رقم التوظيف: ١٠٠٥ ١٩٩٣٠٣ ١٩٦٧٠٣٠٧



ValidationCode



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor: In.17/UPT.MAJ/12779/06/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : SHAFILANIA
NIM : 1817403090

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut

# Tes Tulis	: 74
# Tartil	: 70
# Imla`	: 90
# Praktek	: 80
# Nilai Tahfidz	: 90



Purwokerto, 06 Jan 2020



ValidationCode

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/6704/IX/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

SHAFILANIA NINDYARIZKI

NIM: 1817403090

Tempat / Tgl. Lahir: Kebumen, 02 Agustus 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	93 / A
Microsoft Power Point	85 / A-



Purwokerto, 21 September 2022
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 2005011 003





KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2022
Diberikan Kepada :

SHAFILANIA NINDYARIZKI
1817403090

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
PPL Pengalaman Lapangan (PPL) II Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022
pada tanggal 24 Januari sampai dengan 5 Maret 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 21 Maret 2022
Laboratorium FTIK
Kepala,

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711023 200604 1 002



Scanned with CamScanner



SERTIFIKAT

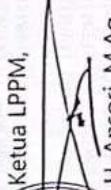
Nomor: 858/K.LPPM/KKN.48/08/2021

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : **SHAFILANIA NINDYARIZKI**
NIM : **1817403090**
Fakultas/Prodi : **FTIK / PBA**

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-48 Tahun 2021
dan dinyatakan **LULUS** dengan Nilai **96 (A)**.

Kepurwaja, 29 Oktober 2021
Ketua LPPM,


Dr. H. Ansori, M.Ag.
Nip. 19650407 199203 1 004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Shafilania Nindyarizki
2. NIM : 1817403090
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Kebumen, 2 Agustus 2000
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Status : Belum Menikah
6. Agama : Islam
7. Alamat Rumah : Desa Klopogodo RT 03 RW 01
Kec. Gombong, Kabupaten Kebumen
8. Orang Tua
 - a. Ayah : Kusnadi
Pekerjaan : Buruh Kuli Bangunan
 - b. Ibu : Titi Sumarni
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan formal
 - a. TK Aisyah 1 Klopogodo (2006)
 - b. SDN 01 Wonosigro (2012)
 - c. SMP PGRI 1 SEMPOR (2015)
 - d. SMK YAPEK Gombong (2018)
 - e. Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (2018)
2. Pengalaman Organisasi
 - a. Saka Bahari Kwarran Gombong (2017)
 - b. Urup Project (2019)

Purwokerto, 5 Oktober 2022
Penulis



Shafilania Nindyarizki
NIM. 1817403090